

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK
DI MTS DDI LERO**



OLEH

**MUH. RIADI
NIM: 16.1100.015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK
DI MTs DDI LERO**



OLEH

**MUH. RIADI
NIM: 16.1100.015**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Di MTs DDI Lero

Nama Mahasiswa : Muh. Riadi

NIM : 16.1100.015

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 3025 tahun 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd. (.....)

NIP : 19620308 199203 1 001

Pembimbing Pendamping : Rustan Efendy, S.Pd.I, M.Pd.I. (.....)

NIP : 19830404 201101 1 008

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik di MTs DDI Lero

Nama Mahasiswa : Muh. Riadi

Nomor Induk Mahasiswa : 16.1100.015

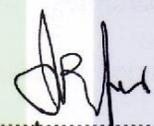
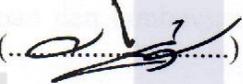
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 3025 Tahun 2021

Tanggal Kelulusan : 24 Juli 2023

Disetujui Oleh:

Drs. Amiruddin M, M.Pd.	(Ketua)	
Rustan Efendy, S.Pd.I., M.Pd.I.	(Sekretaris)	
Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag.	(Anggota)	
H. Sudirman, M.A.	(Anggota)	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah




Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Starata I pada Fakultas Tarbiyah Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Ramlah, S.Pd dan Ayahanda Nadir, dimana dengan pembinaan, nasehat dan berkah do'a tulusnya sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd. dan Bapak Rustan Efendy, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terimah kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terimah kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

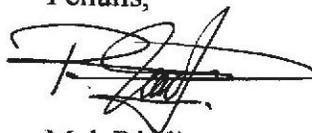
3. Ibu Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag. dan Bapak Hj. Sudirman, M.A selaku Penguji I dan Penguji II atas masukan dan bimbingannya dalam membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini.
4. Bapak dan ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama di IAIN Parepare.
5. Seluruh staf Fakultas Tarbiyah yang sudah membantu peneliti dalam segala administrasi di kampus.
6. Keluarga besar penulis terutama Istri dan Anak saya yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material dalam menyelesaikan studi ini.
7. Keluarga besar MTs DDI Lero yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Swt, berkenan menilai segala kebijakan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 10 Juni 2023
21 Dzulkaiddah 1444 H

Penulis,



Muh. Riadi
NIM. 16.1100.015

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

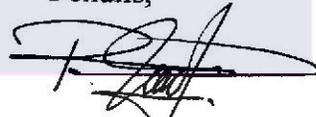
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Riadi
NIM : 16.1100.015
Tempat/Tgl.Lahir : Parepare, 12 September 1998
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik di MTs DDI Lero

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 10 Juni 2023

Penulis,



Muh. Riadi
NIM. 16.1100.015

ABSTRAK

Muh Riadi. *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Di MTs DDI Lero* (dibimbing oleh Amiruddin Mustam, dan Rustan Efendy).

Pendidikan berperan penting karena mengembangkan peserta didik menjadi lebih dari sekedar individu intelektual. Bagaimanapun, tujuan utamanya adalah membuat karakternya menjadi pribadi yang terhormat. Banyak yang menganggap bahwa pendidikan di Indonesia tidak memperhatikan pendidikan karakter dalam mendidik peserta didik. Hal ini dinilai kurang efektif dalam membentuk karakter siswa agar memiliki kepribadian yang terpuji. Dengan cara ini, pendidikan karakter dianggap sangat penting bagi peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin peserta didik serta untuk mengetahui pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik di MTS DDI Lero. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dan penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan asosiatif dan metodologi regresi linier langsung. Sebanyak 244 siswa di MTS DDI Lero dibagi menjadi 71 siswa untuk dijadikan sampel dalam melaksanakan penelitian ini.

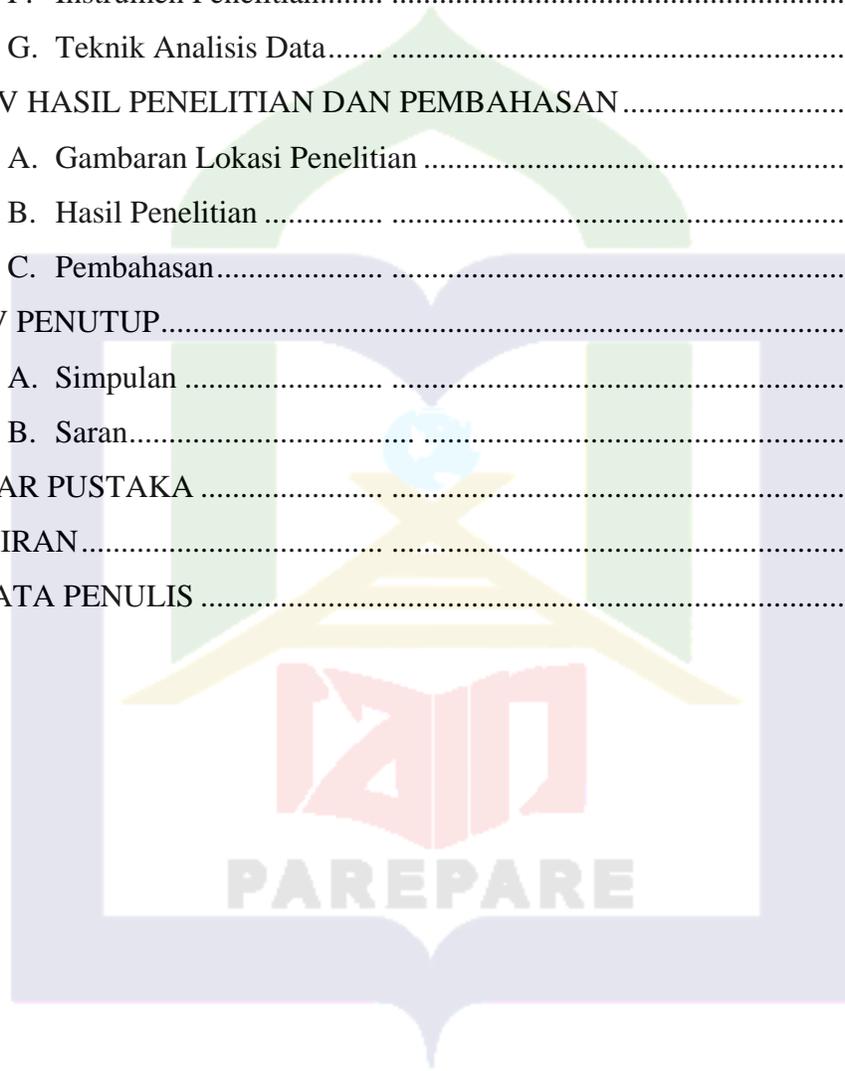
Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pembelajaran Akidah Akhlak telah memberikan kontribusi dalam memberdayakan peserta didik untuk mengamalkan Akhlak al-Karimah, Salah satunya adalah membentuk disiplin individu dari peserta didik. Sikap dan perilaku yang dilakukan secara sukarela dengan penuh kesadaran dan kemauan untuk mematuhi pedoman yang telah ditetapkan. (2) tingkat pengaruh pendidikan akidah akhlak uji hipotesis regresi linier dasar penelitian ini dengan variabel X (belajar akhlak) dan Y (karakter disiplin), berdasarkan perhitungan uji statistic regresi sederhana didapatkan nilai $3,427 > t \text{ table } 1,944$. Dengan demikian yang berarti hipotesis (H_0) ditolak, (H_a) dalam penelitian ini diterima, dengan arti ada pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter disiplin peserta didik di MTs DDI Lero.

Kata Kunci: Pembelajaran Akidah Akhlak, Karakter Disiplin.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN LITERASI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori.....	13
1. Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	13
2. Karakter Disiplin.....	19
3. Peserta Didik.....	29
C. Kerangka Pikir.....	30
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	37
E. Defenisi Operasional Variabel	38
F. Instrumen Penelitian.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Gambaran Lokasi Penelitian	50
B. Hasil Penelitian	53
C. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	63
A. Simpulan	63
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	IV
BIODATA PENULIS	XXXII



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu	9
3.1	Jumlah Populasi Penelitian MTS DDI Lero	34
3.2	Sampel Penelitian	36
3.3	Kisi-Kisi Kuesioner Pembelajaran Akidah Akhlak	40
3.4	Kisi-Kisi Kuesioner Karakter Disiplin	41
3.5	Hasil Uji Validitas Angket Pembelajaran Akidah Akhlak	43
3.6	Hasil Uji Validitas Angket Karakter Disiplin	44
3.7	Hasil Uji Reliabilitas Angket Pembelajaran Akidah Akhlak	46
3.8	Hasil Uji Reliabilitas Angket Karakter Disiplin	46
4.1	Hasil Uji Normalitas	54
4.2	Hasil Uji Linearitas	55
4.3	Hasil Uji Linear Sederhana	56
4.4	Hasil Uji Linear Sederhana (Uji T)	57
4.5	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	58
4.6	Interpretasi Koefisien Korelasi Linear	58

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Konseptual	31



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Angket Penelitian	V
2	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Angket Pembelajaran Akidah Akhlak	XII
3	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Angket Karakter Disiplin	XIII
4	Hasil Uji Coba Instrumen Angket Pembelajaran Akidah Akhlak	XIV
5	Hasil Uji Coba Instrumen Angket Karakter Disiplin	XVI
6	Tabulasi Data Angket Pembelajaran Akidah Akhlak	XVIII
7	Tabulasi Data Angket Karakter Disiplin	XX
8	R Tabel	XXIII
9	Titik Persentase Distribusi T	XXV
10	Surat Keputusan Dekan	XXVII
11	Surat Permohonan Izin Penelitian	XXVIII
12	Surat Izin Penelitian	XXIX
13	Surat Keterangan Telah Meneliti	XXX
14	Dokumentasi hasil wawancara	XXXI
15	Biodata Peneliti	XXXII

PEDOMAN LITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(‘).

1) Vokal

- a) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhomma	U	U

- b) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أُو	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

2) Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آي / نَا	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَات : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوت : yamūtu

3) Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah.

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>rauḍah al-jannah</i> atau <i>rauḍatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

4) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: Rabbanā
نَجَّيْنَا	: Najjainā
الْحَقُّ	: al-haqq
الْحَجُّ	: al-hajj
نُعْم	: nu‘‘ima
عُدُّوْ	: ‘aduwwun

Jika huruf ى bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia transliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ	: ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
عَلِيٌّ	: ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

5) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (alif lam ma’arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa,

al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy- syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalāh (bukan az-zalzalāh)

الفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

6) Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta’murūna

النَّوْءُ : al-nau’

شَيْءٌ : syai’un

أُمِرْتُ : Umirtu

7) Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur’an (darul Qur’an), Sunnah. Namun bila

kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

8) *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudhaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ Dīnullah بِاِلهِ billah

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fī rahmatillāh

9) Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

b. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subḥānahū wa ta‘āla

saw. = şallallāhu ‘alaihi wa sallam

a.s. = ‘alaihi al- sallām

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دم بدون =

صلعم = ﷺ

ط = طبعة

ن = بدون ناشر

الخ = إلى آخرها / إلى آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena Dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.p

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara etimologis, kata "pendidikan" berasal dari kata Yunani "*pedagogie*," yang terdiri dari kata "*pais*" dan "*again*," yang masing-masing berarti "anak" dan "mengarahkan". Dengan demikian, sesuai dengan istilah "*to teaching*" dalam bahasa Inggris menunjukkan untuk lebih mengembangkan moral dan mendidik individu, tetapi kata "*pedagogie*" menunjukkan bahwa anak muda diarahkan. Jadi, pendidikan berarti seseorang mengarahkan anak-anak untuk memberi mereka pendidikan, peningkatan akhlak, dan persiapan intelektual.

Ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas tentang nilai pengendalian diri memberikan bukti perlunya disiplin. Ayat ini dapat mengajak kita untuk bersikap disiplin, firman Allah Swt dalam Q.S. An-nisa ayat/59 berikut:¹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Terjemahnya :

"Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu,

¹ Aas Siti Sholichah, 'Teori-Teori Pendidikan dalam Al-Qur'an', Jakarta : Jurnal Edukasi, 7.1 (2018), h.25.

maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya."²

Disiplin bukan hanya sekadar mengikuti dan mematuhi pedoman, tetapi juga mengikuti arahan pemimpin, perhatian yang serius dan perintah yang keras atas penggunaan waktu, kewajiban terhadap pekerjaan yang ditugaskan dan kenyataan dalam pekerjaan yang ditekuni. Islam membantu kita untuk benar-benar fokus pada kualitas disiplin dalam kehidupan sehari-hari dan menggunakannya untuk membuat kepuasan pribadi yang unggul bagi masyarakat, khususnya sesuai pelajaran Islam. Allah telah meminta untuk mematuhi-Nya dan Rasul-Nya. Sikap tunduk pada aturan, khususnya yang ditetapkan oleh Allah Swt, itulah yang dimaksud dengan disiplin. Hal ini didukung dengan penafsiran firman Allah Swt dalam Surat An-Nisa ayat 59.

Disiplin dapat mencegah kesombongan. Kita akan selalu berusaha untuk melakukan sesuatu tepat waktu jika kita memiliki disiplin. Seperti itu, itu menyiratkan bahwa kita tidak buang-buang waktu. Imam Ali Ra berkata, “seorang Muslim harus membagi waktunya dalam satu hari menjadi tiga bagian: waktu untuk beribadah kepada Allah, waktu untuk mencari nafkah, dan waktu untuk kepentingan materi”. Seperti kata pepatah “waktu adalah uang”, kita harus menggunakannya dengan bijak, karena waktu yang hilang tidak dapat dipulihkan.

Pendidikan berperan penting karena mengembangkan peserta didik menjadi lebih dari sekedar individu intelektual. Bagaimanapun, tujuan utamanya adalah

²Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*. Qur'an surah An-Nisa ayat 59.

membuat karakternya menjadi pribadi yang terhormat. Banyak yang menganggap bahwa pendidikan di Indonesia tidak memperhatikan pendidikan karakter dalam mendidik peserta didik. Hal ini dinilai kurang efektif dalam membentuk karakter siswa agar memiliki kepribadian yang terpuji. Dengan cara ini, pendidikan karakter dianggap penting.

Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan di Indonesia adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan spiritual, religius, pengendalian diri, kepribadian, akal, kepribadian luhur, dan kemampuan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³

Mencermati gambaran di atas, tentunya pola pendidikan di Indonesia terkait dengan pendidikan manusia yang berkualitas baik segi pengetahuan, maupun mentalitas, tingkah laku dan rasa kewajiban. Tujuan utamanya adalah membekali peserta didik dengan pendidikan Islam yang ketat, mendorong mereka untuk menerima, memahami, dan hidup menurut Islam agar menjadi Muslim yang bertakwa kepada Allah. Bagaimanapun tujuan pendidikan belum sepenuhnya tercapai. Hal ini tampak pada perilaku peserta didik yang negatif, misalnya terlambat masuk kelas, tidak masuk kelas, tidak menggunakan pakaian wajib, tawuran dan berbagai pelanggaran. Kegiatan ini disinggung sebagai cara berperilaku tidak disiplin. Melihat

³Republik Indonesia, "Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional", h.2.

keadaan tersebut, pengajaran karakter disiplin diharapkan dapat meningkatkan individu, berhati-hati dan setia pada setiap pedoman yang ada. Dalam menanamkan nilai kedisiplinan kepada peserta didiknya, maka pendidik berkewajiban untuk memberikan kewibawaan yang besar, memberikan pengertian, sekaligus menjadi teladan yang baik dan memiliki jiwa pengertian kepada peserta didiknya.

Madrasah bersama pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam utama di Indonesia. Kehadirannya sangat penting untuk terciptanya struktur publik Islam yang berkarakter dan patriotisme. Integrasi ilmu sekuler dan agama merupakan salah satu keunggulan madrasah. Salah satu landasan pendidikan terbaik untuk menciptakan generasi yang tangguh adalah madrasah. Dengan demikian, memiliki pilihan untuk melahirkan generasi yang terpelajar dan memiliki pribadi yang terhormat serta berkarakter disiplin.⁴

Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa peserta didik adalah individu yang utuh dengan moral dan kepribadian yang baik. Dalam lembaga ini pentingnya menunjukkan nilai-nilai karakter sangat ditekankan, terutama dalam hal kedisiplinan. Intinya adalah untuk memberikan tingkat kedisiplinan yang baik pada siswa dan menghilangkan perilaku tidak disiplin yang kadang kadang sebenarnya dilakukan oleh peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik pada penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik di MTs DDI Lero”.

⁴Agus Dwi Santoso, ‘Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membangun Kemandirian dan Disiplin Siswa di MTsS Kanigoro Kras Kab. Kediri’, *Didaktika Religi*, 2.1 (2014). h.24.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rangkuman di atas, maka permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin peserta didik?
2. Adakah pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik di MTs DDI Lero?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik di MTS DDI Lero.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini akan menambah penelitian dan membantu pengajar dalam memperluas wawasan logikanya untuk memenuhi kewajibannya dalam hal perbaikan dan inisiasi melalui pendidikan akidah akhlak.

2. Secara Praktis

a. Diharapkan penelitian ini akan mendorong siswa untuk bertindak dengan cara yang konsisten dengan prinsip-prinsip Islam.

b. Penelitian ini diantisipasi untuk memberikan bahan pemikiran, bahan kontemplasi, dan inspirasi untuk kemajuan dan pengembangan staf instruksional.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Ada tiga penelitian yang telah peneliti pilih dalam tinjauan penelitian relevan, sebagai berikut:

Skripsi yang ditulis oleh Nur Afnita, NIM 15.1100.119, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik Kelas VII di UPT SMP Negeri 2 Baranti”. Kajian tersebut menemukan bahwa 88,4% siswa di UPT SMP Negeri 2 Baranti mendapatkan pendidikan agama Islam pada kategori sangat baik. Pendidikan karakter peserta didik termasuk dalam klasifikasi terbaik dengan persentase 84,1%. Pendidikan karakter peserta didik di UPT SMP Negeri 2 Baranti dipengaruhi secara signifikan oleh pendidikan agama Islam mereka. Hasil perhitungan manual ditunjukkan dengan membandingkan thitung dan ttabel: $t_{hitung} = 3,776 > t_{tabel} = 2,013$, maka H_1 diterima H_0 ditolak.⁵

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Husnul Arif, NIM 1703016011, Program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongi Semarang, tahun 2021 yang berjudul “Pendidikan Karakter

⁵ Nur Afyunita, “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik Kelas VII di UPT SMP Negeri 2 Baranti”. (Skripsi Sarjana, Jurusan Pendidikan Agama Islam: Parepare, 2020), h.88-89.

Disiplin pada Peserta Didik di MTS Fathul Hidayah Pengean Maduran Lamongan”. Menurut penelitian ini, MTs Fathul Hidayah Pangean Maduran Lamongan menggunakan teknik pendidikan karakter disiplin berikut kepada peserta didik yaitu: keteladanan, pembiasaan, penghargaan, dan hukuman. Kesadaran diri peserta didik, pergaulan yang erat, dan lingkungan sekitar merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi bagaimana karakter disiplin berkembang di MTS Fathul Hidayah Pengan Maduran Lamongan. Di sisi lain, instruktur, lingkungan, dan peserta didik adalah elemen yang mendukung. Sedangkan unsur pembatas, seperti lingkungan, guru, peserta didik, dan keluarga.⁶

Skripsi yang ditulis oleh Riska Kurniawati, NIM 511010141, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung”. Ditinjau dari hasil penelitian, hasil pengujian hipotesis Pendidikan Agama Islam menunjukkan nilai t sebesar 6,171 atau positif dengan derajat yang sangat besar yaitu 0,000. Kemudian t hitung $>$ t tabel ($6,717 > 2,000$) dan derajat yang sangat besar di bawah 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan itu berarti bahwa hipotesis dalam penelitian

⁶ Mohammad Husnul Arif, “Pendidikan Karakter Disiplin pada Siswa di MTS Fathul Hidayah Pengean Maduran Lamongan”. (Skripsi Sarjana, Jurusan Pendidikan Agama Islam: Semarang, 2021). h.71-72.

ini menolak H_0 dan mengakui H_a , artinya ada pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik.⁷

Jurnal berjudul “Pendidikan Karakter Disiplin di Era Modern Sinergi Orang Tua dan Guru di MTs Negeri Kabupaten Klaten” ditulis oleh Sri Hartini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 2017. Berdasarkan temuan penelitian, terdapat keterkaitan antara pola asuh orang tua dengan kolaborasi guru, karakter pendidikan, dan perilaku peserta didik yang tidak dapat diabaikan. Ada dua cara di mana keduanya saling terkait.⁸

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nur Afnita (2020)	Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik	Pendekatan yang dilakukan dan jenis penelitian yang dilakukan yaitu kuantitatif menjadi persamaan penelitian ini	Perbedaan dengan penelitian penulis terletak pada subjek dan objek penelitian. Penelitian penulis hanya berfokus pada mata

⁷ Riska Kurniawati, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung”. (Skripsi Sarjana, Jurusan Pendidikan Agama Islam: Bandar Lampung, 2019), h.72.

⁸ Sri Hartini, Pendidikan Karakter Disiplin di Era Modern Sinergi Orang Tua dan Guru MTs Negeri Kabupaten Klaten, *AL-ASASIYYA: Journal Basic Of Education* 2.1 (2017).

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Kelas VII di UPT SMP Negeri 2 Baranti	dengan penelitian penulis.	pelajaran dalam satu kelas dan objeknya adalah pendidikan karakter secara keseluruhan, sedangkan penulis adalah subjeknya peserta didik dalam satu lembaga pendidikan dan hanya berfokus pada pendidikan karakter disiplin.
2.	Muham mad Husnul Arif, (2021)	Pendidikan Karakter Disiplin pada Peserta Didik di MTS Fathul Hidayah	Variabel penelitian yang menitikberatkan pada karakter disiplin adalah persamaan	Penggunaan teknik dan jenis penelitian kuantitatif berbeda dengan penggunaan pendekatan dan

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Pengean Maduran Lamongan	dengan penelitian penulis.	jenis penelitian kualitatif oleh penulis.
3.	Riska Kurniaw ati, (2019)	Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik di SMA Al- Azhar 3 Bandar Lampung	Persamaan penelitian dengan yang dilakukan penulis terletak pada jenis pendekatan penelitian yang menggunakan eksplorasi kuantitatif.	Sedangkan variabel dependen dan jenis variabel independen berbeda. Riska Kurniawati faktor bebas (X) Pendidikan Agama Islam dan variabel terikat (Y) Karakter. Sedangkan penulis faktor bebas (X) Pembelajaran

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
				Akhlak Aqidah dan variabel terikat (Y) Karakter Disiplin.
4.	Sri Hartini, (2017)	Pendidikan Karakter Disiplin di Era Modern Sinergi Orang Tua dan Guru di MTs Negeri Kabupaten Klaten	Persamaan penelitian yang ditulis Sri Hartini dengan penelitian penulis yaitu variabel penelitian yang berfokus pada karakter kedisiplinan.	Sedangkan perbedaannya Sri Hartini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif, sedangkan penulis menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kuantitatif dalam penelitiannya.

B. Tinjauan Teori

1. Pembelajaran Akidah Akhlak

Belajar berasal dari kata kerja “ajar” yang berarti memimpin orang lain untuk memahami atau mengikuti sesuatu. Fase belajar adalah saat perilaku seseorang berkembang relatif tenang sebagai hasil dari paparan dan interaksi dengan lingkungannya.

Bagi peserta didik, sistem atau proses pembelajaran adalah segala sesuatu yang direncanakan secara rasional, dilaksanakan, dan dinilai untuk mencapai tujuan pembelajaran secara cepat dan efektif. Peserta didik dapat dikatakan telah belajar sesuatu ketika mereka memiliki berbagai pengalaman baru dan ketika tingkah laku mereka bergeser ke arah keterampilan rata-rata mereka. Jika guru secara aktif melibatkan peserta didik dalam perencanaan dan proses pengajaran, hal ini dapat dicapai. karena kegiatan pembelajaran dan pengembangan kompetensi berkisar pada peserta didik. Kondisi berikut diperlukan untuk pembelajaran yang efektif: Pembelajaran aktif, berbagai pendekatan, berbagai motivasi, motivasi guru untuk pembelajaran di kelas, kebutuhan untuk mempertimbangkan perbedaan individu saat merencanakan pelajaran, pembentukan suasana demokratis di sekolah, hubungan antara pelajaran di kelas dan situasi dunia nyata, kurikulum yang seimbang, dan pengajaran remedial.

“Menurut Dengeng dalam bukunya Hamzah mengatakan bahwa pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini dalam implisif

dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan, metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan.”⁹

Dari banyak definisi yang tercantum di atas bahwa belajar adalah proses yang berkelanjutan, bertujuan, terkoordinasi dan diatur dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sebelum siklus selesai, dan pelaksanaannya dikendalikan dengan harapan bahwa belajar terjadi dalam diri seseorang. peserta didik.

Dua kata aqidah dan akhlaq, keduanya memiliki arti yang berbeda, membentuk definisi aqidah akhlak. Kata "aqoda, yaqidu, aqdan, aqidatun," yang diterjemahkan menjadi "kesimpulan", "ikatan", "keterikatan", dan "keteguhan", adalah akidah dalam masdar. Di sisi lain, aqidah adalah kata arab yang artinya kepercayaan. Akidah mengandung arti keyakinan kuat yang mencabik-cabik atau mengiris hati karena jelas tumbuhnya rasa percaya terjadi di dalam hati.¹⁰

Menurut pendekatan etimologis, kata akhlaq (اَلْق) berasal dari Bahasa Arab, merupakan bentuk jamak dari khulqun (خَلْق), khulqun dalam Al – Munjid kamus berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau budi pekerti . Dalam Dairatul Ma'arif disebutkan bahwa Akhlak adalah sifat-sifat orang yang terpelajar manusia. Perilaku yang lahir dari manusia adalah disengaja, tidak dibuat-buat dan sudah menjadi kebiasaan . Kalimat khulqun (لُق) mengandung aspek penyesuaian kata khulqun (لُق) peristiwa, dan berkaitan erat dengan kholiq (لِقَا) yaitu pencipta dan penciptaan yang tercipta. Akhlak juga diartikan sebagai karakter atau perilaku. Karakter terdiri dari “pikiran” yang berarti apa yang ada di dalam manusia berhubungan dengan kesadaran

⁹Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2010). h.2.

¹⁰ Muhaimin, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, (Jakarta: Kencana. 2005). h.258.

yang didorong oleh pemikiran rasional yang disebut karakter, sedangkan “karakter” adalah apa yang terlihat pada diri manusia karena didorong oleh perasaannya jantung. Jadi, karakter merupakan gabungan dari hasil rasio dan rasa yang terwujud dalam niat dan perilaku manusia. Keadaan jiwa dan hubungannya dengan tubuh. terkadang itu adalah sifat alami yang didorong oleh sifat manusia untuk melakukan suatu tindakan atau tidak melakukannya seperti ketakutan, harapan, dan sebagainya.¹¹

Sementara etika menurut bahasa diambil dari bahasa Arab “Khuluqun” yang mengandung arti watak, watak, adat, dan “khalqun” berarti kejadian, penciptaan¹². Kata "moralitas" sering digunakan dalam percakapan di kehidupan sehari-hari. Meskipun ketika kita ditanya apa itu moralitas, kita biasanya berpikir sendiri bahwa itu adalah jawabannya, ketika kita mendengar kata ini, kita tampaknya memiliki pemahaman yang jelas tentang maknanya.

Menurut terminologi, Moralitas adalah mentalitas yang mengarahkan seseorang untuk berperilaku tanpa terlebih dahulu memikirkan akibatnya. Diungkapkan dalam buku “Ihya Ulumuddin” bahwa etika adalah gambaran tingkah laku dalam jiwa, yang darinya kegiatan-kegiatan dipahami secara efektif tanpa memerlukan pemikiran dan refleksi.¹³

Materi pembelajaran Aqidah Akhlak antara lain:

¹¹ Imam Tabroni and S. Rahmania, “Implementation of Akhlaqul Karimah Through Islamic Religious Education Approach In Early Children,” *East Asian J. Multidiscip. Res.*, vol. 1, no. 1 SE-Articles, pp. 33–40, Feb. 2022, doi: 10.54259/eajmr.v1i1.454.

¹² Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011). h.151.

¹³ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. h.151.

a. Menjaga keutamaan akidah Islam

Mengingat prinsip-prinsip akidah merupakan landasan dan pondasi dari segala usaha, maka akidah sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari. Keyakinan yang mantap ibarat air yang tidak pernah habis, keyakinan memotivasi energi untuk cinta dan mengabdikan kepada Allah tanpa henti.

Untuk menjaga aqidah, kita harus melakukan hal-hal berikut:

1. Senantiasa bersyukur kepada Allah Swt.
2. Tetap beriman kepada Allah Swt.
3. Senantiasa mencari Allah Swt.
4. Ingatlah Allah Swt setiap saat.
5. Menjauhi perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt.

b. Tauhid dalam pemikiran Islam

Ungkapan bahasa Arab wahhada-yuwahhidu-tawhidan, yang berarti menyatukan, menyepakati, atau mengakui bahwa segala sesuatu adalah satu, dari sinilah asal kata tauhid. Tauhid adalah amalan mengakui atau mengimani dan mengimani keesaan Allah Swt.

c. Akhlaq terpuji dan teknik untuk peningkatannya

- 1) Qanaah, puas dengan apa yang ada, konsisten berdoa kepada Allah dan berusaha dan menahan diri terhadap perintah Allah.
- 2) Sabar, menyiratkan ketenangan dalam bertahan melalui siksaan, kebijaksanaan dalam keinginan, dan toleransi dalam menghadapi tantangan.

d. Induk akhlak tercela

- 1) Hasad, adalah nafsu atau kecemburuan, suatu sifat yang umumnya merasa putus asa melihat kemajuan orang lain.
 - 2) Kibir selalu lebih unggul dari yang lain karena dia sombong, takabbur, atau keduanya.
- e. Mengerjakan hakikat etika dalam kehidupan sehari-hari
- 1) Kewajiban untuk gaya hidup Islami
 - 2) Bertakwa kepada Allah, Rasul-Nya, dan Islam
 - 3) Kesungguhan dalam segala aspek kehidupan sehari-hari
 - 4) Sikap ketangguhan/tasamuh dan absolusi
- Tujuan dan fungsi mempelajari aqidah akhlaq
- a. Target pembelajaran aqidah akhlaq

Alasan pembelajaran akidah akhlak dihadirkan:

 1. Siswa harus memiliki keyakinan dalam tindakan dan perilaku sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan hadits untuk memiliki pengetahuan, pemahaman, dan keyakinan yang benar dalam segala hal.
 2. Memberi siswa pengetahuan, rasa hormat, dan motivasi untuk bertindak secara moral dan menghindari merugikan diri sendiri atau lingkungan dengan melakukan tindakan yang tidak etis.
 - b. Fungsi belajar akidah akhlak
 - 1) Memberikan pendidikan kepada anak-anak yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan dalam diri mereka rasa takwa dan takwa kepada Allah, Rasul-Nya, Kitab-Nya, para Nabi-Nya, dan Hari Akhir.

- 2) Memberikan informasi dan membimbing peserta didik tentang bagaimana mematuhi dan mempraktikkan ajaran Islam yang tegas tentang etika, yang mengacu pada hubungan yang ada antara manusia dan Tuhannya, sesama manusia, dan keadaan mereka saat ini.¹⁴

Adapun hadis Nabi Muhammad Saw tentang betapa pentingnya memiliki akhlak yang baik (H.R. Ahmad, h. 8939, Syaikh Al-Arna'uth berkata: hadits ini shahih, sanadnya kuat).

عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : إِنَّمَا بُعِثْتُ
لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Abu Hurairah berkata, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Aku hanya diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik.” (H.R. Al-Bazzar, hd. 8949), (H.R. Al-Baihaqi, hd. 21301).

Hadits ini menjelaskan bahwa tujuan utama diutusnya Nabi Muhammad sebagai seorang nabi dan rasul hanya untuk menyempurnakan akhlak. Sebelum diutusnya nabi Muhammad, masih terjadi krisis akhlak, dan masih berserakan. Maka diutuslah Rasulullah untuk menyempurnakan dan menyatukan akhlak mulia, sehingga ajaran yang beliau sampaikan menjadi ajaran paling sempurna. Bahkan akhlak menjadi ruh bagi ajaran Nabi Muhammad.¹⁵

Jadi pembelajaran aqidah akhlak berarti mempelajari keyakinan iman dan nilai amal baik dan buruk, dengan harapan dapat mengembangkan iman yang tidak

¹⁴Depag RI, Direktorat Kelembagaan Agama Islam, *Pembelajaran Aqidah Akhlak*, (Jakarta: Depag RI, 2000). h. 2-3

¹⁵<https://mediaalislam.com/innama-buistu-liutammima-makarimal-akhlaq/>

bercampur dengan keraguan dan tindakannya dapat dikontrol melalui ajaran agama. Pendidikan akhlak adalah salah satu kelompok ilmu pembelajaran agama Islam dan meliputi Al-Qur'an dan hadist, iman atau akidah, fiqh dan tarqih.

2. Karakter Disiplin

a. Defenisi Karakter

Karakter tidak lain adalah tingkah laku, kepribadian atau kebiasaan berperilaku peserta didik. Sifat buruk peserta didik tidak dapat dibiarkan melainkan harus diatasi dengan peran seorang guru yang memimpin dan membimbing di sekolah (Pradana et al., 2020). Pendapat lain mengatakan karakter pendidikan adalah pendidikan karakter plus, yaitu kurikulum yang bertujuan untuk mengembangkan karakter dan karakter peserta didik berdasarkan nilai-nilai dan kepercayaan masyarakat dalam kehidupannya, misalnya moral kekuatan, kejujuran, keandalan, disiplin dan kerjasama, menekankan efektif. Domain (emosi atau sikap), tanpa meninggalkan ranah kognitif (berpikir rasional), dari keterampilan domain (keterampilan, kemampuan mengolah informasi, mengemukakan pendapat dan berkolaborasi. Sekolah berperan sebagai salah satu lembaga penyelenggara pendidikan formal yang berperan peran yang sangat penting. berperan dalam membesarkan anak-anak dan menjadikan mereka anggota yang berguna masyarakat. Artinya sekolah juga bertanggung jawab dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁶

¹⁶ Nurbiah Hasibuan, *et al.*, eds., "Good Character: the role of counseling teacher in establishing student discipline character in madrasah" *Konseli E-Journal*, vol.10, no.1 pp. 121-130, Mei. 2023.

Fakta bahwa seorang individu telah menjadikan karakter sebagai kualitas. Atribut ini dimulai dari karakter tunggal dan mendorong orang tersebut untuk bertindak dan menjawab sesuai standar yang ada.¹⁷ Karakter diartikan sebagai budi pekerti, budi pekerti, atau budi pekerti, sebagaimana dikemukakan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Karakter juga dapat dipahami dalam kaitannya dengan cara bertindak tertentu, perilaku rutin, atau kebiasaan.

Dengan demikian, individu yang berkarakter adalah tentang sisi positif dari cara manusia berperilaku yang tersebar luas, menyelimuti semua aktivitas manusia, dan tampak dalam hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, orang lain, dan seluruh lingkungan yang diperhitungkan kata-kata dan kegiatan mengingat standar, agama, peraturan, kebiasaan, budaya dan adat istiadat.¹⁸

Sehubungan dengan beberapa pakar tertentu yang dikemukakan berkenaan dengan pengertian karakter dapat kita lihat sebagai berikut;

- 1) Karakter didefinisikan oleh Hornby dan Parnwell sebagai karakteristik psikologis atau moral, ketabahan moral, nama, atau ketenaran.
- 2) Tadrikotum Musfiroh, karakter mengacu pada perkembangan cara pandang, cara berperilaku, inspirasi, dan kemampuan.
- 3) Menurut bahasa Yunani karakter berarti mencap atau memeriksa dan menyoroti cara paling efektif untuk menerapkan kualitas yang baik sebagai aktivitas atau perilaku.

¹⁷Wiyani Novan Ardy, *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2018), h.74.

¹⁸Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzaah, 2015), h.20-21.

- 4) Imam Ghozali berpendapat bahwa akhlak lebih dekat dengan kualitas yang mendalam, khususnya kesegeraan manusia dalam bertingkah laku, atau Koordinasikan doa Anda dengan lebih banyak kesadaran diri sehingga orang lain tidak tergoda untuk menganiaya Anda saat Anda muncul.¹⁹

Menurut sebagian pendapat yang diberikan tadi, watak seseorang ialah suatu kondisi kompetensi atau sikap yang membedakannya dari orang lain. Karakter menyiratkan cara manusia berperilaku terhadap Tuhan, diri sendiri, keluarga, masyarakat dan iklim.

1) Faktor yang membentuk karakter

Ada tiga unsur yang saling terkait yang membentuk karakter adalah pemahaman moral, emosi moral, dan aktivitas moral, menurut Thomas Lickona. Orang hebat terdiri dari mengetahui kebaikan, membutuhkan kebaikan, dan melakukan perenungan besar, kecenderungan hati, dan kecenderungan perilaku.²⁰

Berbeda dengan Heri Gunawan, menurutnya ada dua elemen penataan karakter, yaitu faktor internal dan eksternal. Pengaruh internal dari diri seseorang adalah:

a) Insting

Insting ialah ciri karakter yang bisa mendorong tindakan yang mengomunikasikan suatu tujuan dengan perencanaan jauh ke depan dan tidak mengamalkan tujuan tersebut, menurut Ahmad Amin.

¹⁹Heri Gunawan, *Pendidikan Kara Ahmad Amin berpendapat bahwa insting adalah kualitas yang mendorong perilaku yang mengungkapkan tujuan dengan merencanakan jauh sebelumnya dan sebelumnya mempraktikkan tujuan tersebut .kter Konsep dan Inplementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.2-3.

²⁰Thomas Lickona, *Pendidikan karakter*, (Bandung: Penerbit Nusa Media, 2013), h.72.

b) Kebiasaan atau kecenderungan

Kecenderungan adalah kegiatan yang selalu diulang-ulang sehingga tidak sulit untuk dilakukan. Pengembangan karakter sangat bergantung pada aspek ini.

c) Keinginan (iradah)

Apa yang tersirat di sini adalah keinginan untuk menyelesaikan semua pemikiran dan semua yang diharapkan, meskipun diikuti oleh berbagai masalah, namun untuk alasan apa pun Anda tidak ingin tunduk pada rintangan ini.

d) Suara hati

Selain dorongan untuk melakukan perbuatan baik, ada suara batin atau hati nurani dalam diri seseorang yang sesekali mengeluarkan peringatan (sinyal) ketika perilaku manusia terancam perbuatan buruk.

e) Keturunan

Keturunan menyiratkan bahwa anak-anak sering meniru perilaku orang tua mereka atau bahkan nenek moyang mereka.

Ada dua bagian untuk faktor eksternal, pendidikan dan lingkungan pada khususnya. Pertama adalah iklim material, dan yang kedua adalah iklim sosial yang mendalam.²¹

2) Nilai-nilai pendidikan karakter

²¹Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: ALFABETA, 2014), h.72.

- a) Agama menempatkan penekanan kuat pada mengikuti ajaran agama, mentolerir tradisi agama lain, dan hidup berdampingan secara damai dengan orang-orang non-agama.
- b) Jujur, bertindak sedemikian rupa sehingga dia dapat diandalkan setiap saat untuk kata-kata, tindakan, dan pekerjaannya.
- c) Toleransi, cara berpikir, dan perilaku yang menghargai perilaku khas orang lain dan perbedaan keyakinan, identitas, penilaian, dan cara pandang.
- d) Disiplin, atau mengambil tindakan yang mematuhi peraturan dan menunjukkan perilaku yang diperintahkan.
- e) Etos kerja, atau tingkah laku yang menunjukkan usaha yang sungguh-sungguh dalam mengatasi hambatan belajar dan menyelesaikan tugas.
- f) Kemandirian, mudah bergantung pada orang lain untuk penyelesaian tugasnya, sikap dan tindakan mandiri.
- g) Pendapat, perilaku, dan tindakan demokratis yang menghormati tugas dan hal-hal yang identik dengan diri sendiri dan orang lain.
- h) Minat, pola pikir, dan tindakan yang konsisten yang dihasilkan dari mempelajari, melihat, dan mendengar sesuatu secara lebih utuh.
- i) Sikap publik, pandangan, arah tindakan, dan tubuh pengetahuan yang mengutamakan kepentingan negara dan negara di atas kepentingan individu dan kelompok.
- j) Cinta tanah air adalah cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang mendalam

terhadap bahasa, lingkungan, sosial, budaya, ekonomi, dan politik politik negara.

- k) Mengenali dan menghargai prestasi, sikap, dan perilaku yang menginspirasi dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat.
- l) Ramah/terbuka, aktivitas yang menunjukkan kegembiraan dalam berbicara, bergaul dan bekerja dengan orang lain.
- m) Cinta harmoni, mentalitas, perkataan, aktivitas yang membuat orang lain merasa ceria dan terlindungi di hadapannya.
- n) Suka membaca, dan ia membiasakan diri untuk meluangkan waktu membaca berbagai buku yang memberinya pelajaran berharga.
- o) Benar-benar berfokus pada iklim, mentalitas, dan aktivitas yang umumnya berupaya secara agresif memperbaiki kerusakan normal yang telah terjadi dan mendukung upaya pencegahan kerusakan ekosistem di sekitarnya secara keseluruhan.
- p) Sikap peduli sosial ini merupakan tindakan selalu ingin membantu orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- q) Kewajiban, pandangan dan kegiatan seseorang untuk menyelesaikan kewajiban dan komitmennya yang seharusnya dia lakukan, terhadap dirinya sendiri, masyarakat, iklim (normal, sosial dan sosial) Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.²²

²²Nurul Hidayah, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar" *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 2 No.2, h.195. 2015.

Dari sisi positif pendidikan karakter yang dirujuk dalam uraian di atas, orang yang disiplin merupakan demonstrasi yang menunjukkan cara berperilaku yang benar dan menjaga pedoman yang berbeda, serta menghasilkan siswa yang dapat diandalkan dan menjadi teladan bagi para pendidik yang dapat diandalkan dan terkendali.

b. Pengertian Disiplin

Disiplin adalah membuat keputusan yang terbaik, meluangkan waktu untuk latihan-latihan yang positif, berkonsentrasi secara rutin dan terus bekerja secara konsisten.²³ Disiplin sering dikaitkan dengan disiplin dalam kehidupan sehari-hari karena diharapkan dapat menghindari disiplin karena melanggar norma-norma tertentu. Disiplin dalam arti luas adalah sikap menghargai, menghargai, dan menaati semua peraturan yang berlaku.²⁴

Kehidupan bermasyarakat atau berbangsa tercermin dalam disiplin. Membayangkan tinggi rendahnya budaya suatu bangsa diperlukan untuk menggambarkan tingkat disiplinnya. Disiplin adalah keadaan yang dikembangkan dan dibentuk melalui kontak dan kumpulan perilaku yang menunjukkan aspek menguntungkan dari rasa hormat, kepatuhan, kepercayaan, dan harapan tanpa akhir.²⁵

²³Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Isla*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012, h.45.

²⁴Al Tridinanto, *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*, (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2014), h.44

²⁵Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi & Masyarakat*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014, h.44.

Peserta didik yang disiplin mampu mengembangkan kepribadiannya dan bertransisi dari ketergantungan menuju kemandirian, yang memungkinkannya untuk bertanggung jawab dan berjuang untuk situasi pendidikan dan pembelajaran yang menguntungkan. bahwa mereka mematuhi semua peraturan.²⁶

Berdasarkan ulasan di atas, tentu saja motivasi di balik pendidikan adalah untuk mengoordinasikan sikap dan perilaku siswa dalam sikap yang unggul, misalnya menjadi siswa yang menyenangkan, baik, dapat diandalkan, dan bebas.

Berbagai disiplin ilmu sebagai berikut:

1) Manajemen waktu

Penting karena waktu adalah periode waktu yang telah berlalu, sehingga orang tidak menggunakannya secara maksimal dan menekan waktu. Menggunakan waktu secara produktif di sekolah saat ini tidak hanya menarik bagi guru, tetapi juga bagi peserta didik, misalnya, tidak memanfaatkan waktu dengan baik, terutama tidak datang ke sekolah tepat waktu.²⁷

2) Disiplin Beribadah

Mendidik dengan agama adalah batas utama kehidupan ini. Strict instruction, pendidikan sekolah yang menitikberatkan pada penyesuaian kecintaan peserta didik, yaitu kecenderungan untuk mengoordinasikan atau

²⁶Tholip Kasan, *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Studi Perss. 2010). h.80.

²⁷Munanda Rahman, "*Kreativitas Guru Dalam Pembentukan Kedisiplinan Siswa Di Man 1 Banda Aceh*". Skripsi Sarjana, Jurusan Pendidikan Agama Islam: Banda Aceh, 2017, h.36.

melatih pengajaran yang ketat misalnya berdoa sebelum masuk kelas dan sebelum masuk kelas.²⁸

3) Disiplin sikap

Mengatur tingkah laku sendiri membuka jalan untuk mengatur tingkah laku orang lain melalui disiplin sikap. Misalnya, disiplin membutuhkan kesabaran daripada terburu buru. Disiplin dalam mentalitas ini membutuhkan aktivitas pertempuran.²⁹

Ada faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan disiplin individu, khususnya:

1) Teladan

Perbuatan dan aktivitas lebih menarik daripada kata-kata. Akibatnya, sikap siswa terhadap disiplin dipengaruhi oleh kepala sekolah dan guru yang sangat baik.

2) Lingkungan

Seseorang juga dapat dipengaruhi oleh cuaca. Dimungkinkan untuk terbawa oleh lingkungan yang disiplin. Manusia dikenal karena kemampuan mereka untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan mereka.

3) Berlatih dengan disiplin

²⁸Ma'mur Asmani, 'Tips Menjadi Guru yang Efktif, Kreatif, dan Inofatif', Yogyakarta : Diva Press, (2019), h.94.

²⁹Ma'mur Asmani, 'Tips Menjadi Guru yang Inspiratif, Kreatif, dan Inofatif', (Yogyakarta: Diva Press, 2010), h.94.

Disiplin dapat diperoleh dan dikembangkan melalui kebiasaan dan latihan. Artinya, dengan latihan dan penyesuaian, kedisiplinan menjadi kecenderungan pada diri seorang anak.³⁰

Kata disiplin berarti memberi pengetahuan dan keterampilan, sehingga disiplin tidak menimbulkan kerugian fisik atau psikologis bagi peserta didik). Disiplin meninjau kebutuhan peserta didik dalam lingkungan pendidikan, kelas, dan pribadinya melalui pencegahan ekstensif, intervensi yang ditargetkan, dan pengembangan diri dengan menciptakan rasa hormat dan penerimaan di kalangan peserta didik. Peserta didik dengan karakter disiplin tinggi melaporkan orientasi tugas yang tinggi, kompetensi, dan perasaan otonom yang tinggi. Memiliki disiplin yang tinggi mampu membentuk harga diri peserta didik dan berdampak positif terhadap penyesuaian diri terhadap lingkungan belajar, misalnya sebagai menghasilkan “keheningan” di kelas. Apalagi melakukan promosi tanggung jawab atas perilaku peserta didik lebih kondusif untuk pembelajaran yang efektif daripada hukuman. Akibatnya, perilaku suportif pendidik terhadap kedisiplinan telah meningkat menghasilkan harga diri yang lebih tinggi dibandingkan ketika pendidik berusaha mengendalikan perilaku peserta didik pada disiplin masalah.

Karakter disiplin positif ditunjukkan peserta didik berdasarkan pengendalian diri, bukan dengan paksaan. Sikap ini terbukti menjauhkan pendidik dari stress akibat intervensi berlebihan saat mendisiplinkan peserta didik Siswa mendisiplinkan tugas

³⁰Tulus Tu’u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT Grasindo, 2004), h. 49-50.

dan tanggung jawabnya mampu menuntaskan harapan pembelajaran, baik dalam pemanfaatannya waktu, beban kerja, atau tingkat kesulitan.³¹

3. Peserta Didik

Peserta didik adalah warga negara yang menumbuhkan kapasitas sejati mereka melalui interaksi instruktif yang mencakup jalur sekolah santai, formal dan nonformal, pada tingkat pelatihan tertentu. Ada berbagai istilah untuk peserta didik, termasuk siswa dan siswi, yang mengacu pada peserta didik pendidikan menengah dan tinggi. Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah peserta didik. Ada juga istilah siswa, yang digunakan untuk peserta didik yang mengenyam pendidikan formal di tingkat dasar dan opsional.³²

Menurut Bagian 1 Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Republik Indonesia tentang Sistem Persekolahan Umum, “siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.”³³ Peserta didik tidak dapat dipisahkan dari peran seorang guru atau pendidik karena sebagaimana telah dijelaskan di atas, mereka adalah orang yang ingin menggunakan pendidikan untuk mencapai potensi penuh mereka sebagai anggota masyarakat. Tujuan pembinaan

³¹ Jusuf Blegur, *et al.*, eds., “Students’ Disciplined Character as the Effort to Improve Self-Esteem and Academic Performance”, *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(4), 366–376. 2018.

³² Suardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017), h.1.

³³ Republik Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab I. h.3.

peserta didik adalah menyiapkan mereka untuk eksistensi yang terhormat di masyarakat.

Santri disebut sebagai thalib dalam terminologi Islam, yang berasal dari kata thalaba-yathlubu, yang artinya menuntut atau mencari. Akibatnya, Thalib, bisa dikatakan, adalah seseorang yang selalu dimotivasi oleh dorongan untuk belajar, terlepas dari lokasi atau waktu.³⁴ Peserta didik dapat dikatakan sebagai individu yang mencari dan membina potensi dirinya melalui pembelajaran formal dan kasual dan pada tingkat dan jenis pelatihan tertentu.

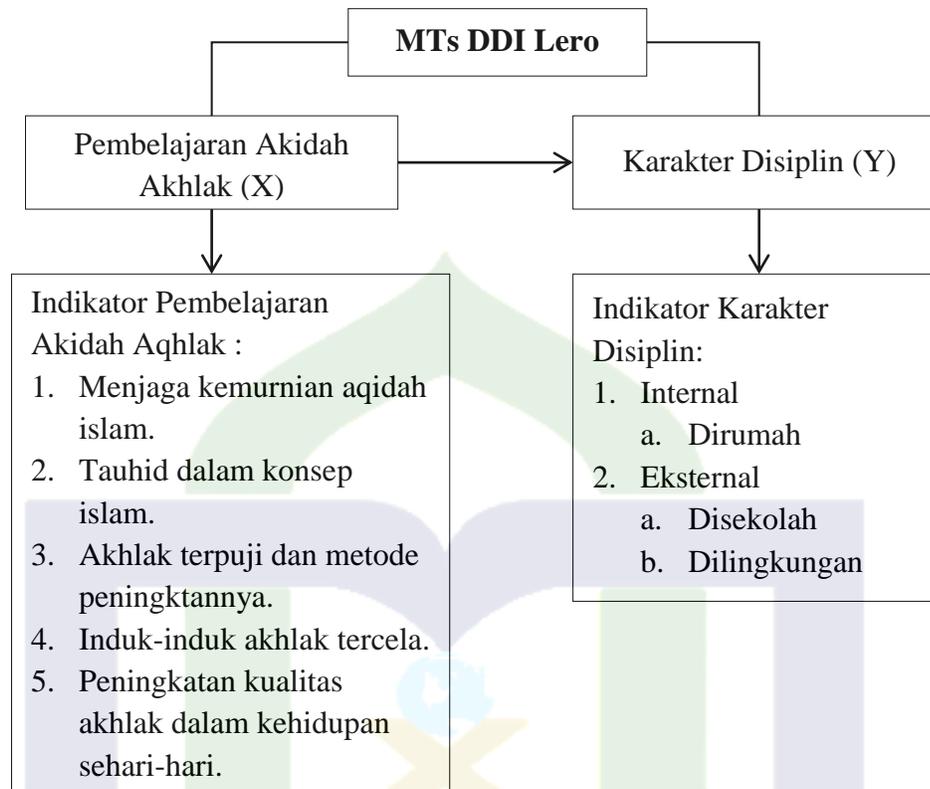
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang pola hubungan antara konsep atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau diagram dengan tujuan untuk mempermudah memahami.³⁵ Adapun kerangka pikir pada penelitian ini sebagai berikut :

Gambar. 2.1 Kerangka Pikir

³⁴Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.166.

³⁵Muhammad Kamal Zubair, *et al.*, eds. *Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*. Parepare: IAIN Parepare, 2020.



D. Hipotesis

Hipotesis adalah perbaikan sementara untuk masalah penelitian sampai data yang dikumpulkan membuktikannya. Spekulasi yang tidak valid atau tidak relevan dilambangkan dengan H_0 dan spekulasi yang valid dilambangkan dengan H_a . Selain itu, dugaan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. H_0 : Pembelajaran akidah akhlak tidak berpengaruh terhadap karakter disiplin peserta didik.
2. H_a : Pembelajaran akidah akhlak berpengaruh terhadap karakter disiplin peserta didik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Penelitian asosiatif adalah yang bertujuan untuk mengikuti hubungan antara setidaknya dua variabel disebut pemeriksaan kooperatif. Dengan penelitian ini, dimungkinkan untuk mengembangkan hipotesis yang berfungsi untuk memahami, memprediksi, dan mengendalikan suatu gejala. Semacam investigasi yang dikenal sebagai pemeriksaan kuantitatif menghasilkan data yang dapat diukur atau dikumpulkan dengan menggunakan metode faktual. Variabel, yang merupakan tanda-tanda yang menunjukkan aspek-aspek tertentu dari kehidupan manusia, menjadi fokus metode kuantitatif. Metodologi kuantitatif berkonsentrasi pada gagasan tentang hubungan antara faktor-faktor yang menggunakan hipotesis objektif.³⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun pemilihan lokasi penelitian yang dipilih penulis yaitu bertempat di MTs DDI Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. Penetapan lokasi didasarkan dengan pertimbangan bahwa adanya sebahagian perilaku tercela termasuk indisipliner peserta didik yang tampak jelas di dalam lingkup sekolah ini, atas dasar ini peneliti

³⁶V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: 2012), h.22.

tertarik untuk meneliti dan mengangkat judul “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik di MTs DDI Lero.”

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dibutuhkan penulis yaitu kurun waktu 2 bulan sejak proposal ini diterima yang dimana kegiatan meliputi persiapan (pengajuan proposal penelitian), pelaksanaan (pengumpulan data), pengolahan data (analisis data), dan penyusunan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari semua hal atau orang dengan karakteristik unik, lengkap, dan dapat dibedakan yang memerlukan penyelidikan. Item atau nilai yang dipusatkan pada populasi dikenal sebagai unit pemeriksaan atau komponen populasi. Itu cenderung individu, organisasi, media, dan sebagainya. Populasi di konsentrasi ini hanya terdiri dari siswa MTs DDI Lero, tepatnya 244 siswa.

Tabel 3.1. Jumlah Populasi Penelitian MTs DDI Lero

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah Peserta Didik Prkelas
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII	66	46	112
2	VIII	31	42	73

3	IX	26	33	59
Jumlah Seluruh Peserta Didik MTS DDI Lero		123	121	244

Sumber: Dokumentasi, MTs DDI Lero

2. Sampel

Sampel penting untuk populasi yang diambil dengan tujuan tertentu, yang memiliki kualitas luar biasa, luar biasa dan lengkap yang dipandang sebagai gambaran populasi. Karena populasi yang sangat besar untuk ulasan ini, peneniti memutuskan untuk memilih populasi yang menggunakan resep *slovin* untuk benar-benar melakukan penelitian ini.³⁷

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan. (*error level* atau tingkat kesalahan umumnya digunakan 1% atau 0.01,5% atau 0.05 dan 10% atau 0.1 yang dapat dipilih oleh peneliti).

Jika jumlah populasi di atas dihitung menggunakan rumus *slovin*, maka:

$$N = 244$$

³⁷Nurul Zuriah, *Metologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h.119.

$$e = 0,01$$

$$n = \frac{244}{1+(244(0.01)^2)} = \frac{244}{3,44} = 70,93$$

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah peserta didik MTs DDI Lero yaitu 71 peserta didik.

Tabel 3.2. Sampel Penelitian

No	Kelas	Sampel
1	VII	23
2	VIII	24
3	IX	24
Jumlah		71

Sumber: Dokumentasi, MTS DDI Lero

Selain itu, jumlah sampel dalam ulasan ini menggunakan strategi pemeriksaan dasar yang tidak teratur di mana individu sampel dipilih secara acak dari populasi tanpa mengenali lapisan dalam populasi. Teknik simple random sampling ini mempunyai hak yang sama untuk memilih subjek dari seluruh populasi. Pemeriksaan dengan pemeriksaan tidak teratur dasar harus dimungkinkan dengan menggunakan teknik berikut:

- a. Pengundian adalah semacam daftar berurutan atau penomoran semua individu dari populasi, kemudian setiap nomor ditulis di selembar kertas, kemudian, pada saat itu, ditutup matanya, digambar secara acak tergantung pada situasinya.

- b. Tabel bilangan tak beraturan adalah teknik pemilihan angka yang dapat diperoleh dengan memanfaatkan tabel angka acak yang dihasilkan oleh PC atau diperoleh dari komputer mini yang logis. Angka atau penghitung yang dibuat PC kemudian difokuskan baik dua digit atau tiga digit, bergantung pada jumlah sampel yang akan diambil, hingga jumlah sampel yang ideal tercapai.³⁸

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah suatu pendekatan pengumpulan informasi kuantitatif dan subyektif yang dilakukan oleh peneliti tentang responden yang ditunjukkan dengan luasnya pemeriksaan. Ada beberapa strategi untuk mengumpulkan data dalam penelitian, antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah pendekatan untuk menyelidiki dan merekam perilaku secara metodis dengan memperhatikan orang secara langsung.

b. Kuisisioner

Kuisisioner adalah metode pengumpulan data dimana responden dimintai serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk menjawab pertanyaan tersebut. Responden adalah individu yang menjawab pertanyaan dalam survei. Karena kuisisioner, responden harus berkolaborasi untuk menghemat waktu dan menanggapi pernyataan penelitian tertulis sesuai dengan petunjuk.

c. Dokumentasi

³⁸Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Obak, 2017), h.149.

Studi dokumentasi adalah strategi pengumpulan informasi yang tidak langsung terkait dengan poin pemeriksaan. Namun dengan arsip yang dapat berupa jurnal, surat pribadi, laporan, risalah rapat, arsip dinas sosial dan arsip lainnya.

2. Teknik pengolahan data

Teknik Pengolahan data adalah data tabel dapat digunakan untuk mengelola data dengan berbagai cara. Penyusunan informasi meliputi pembuatan tabel yang berisi informasi berkode sesuai dengan pemeriksaan yang diharapkan. Teknik simple random sampling ini mempunyai hak yang sama untuk memilih subjek dari seluruh populasi..³⁹

E. Defenisi Operasional Variabel

Ciri-ciri atau karakteristik individu yang berubah dari satu orang ke orang berikutnya, atau dari satu artikel ke artikel berikutnya, adalah variable tergantung pada situasinya.⁴⁰ Untuk menghindari kesalahpahaman atau kerancuan terhadap judul penelitian, maka peneliti menggambarkan makna fungsional dari faktor-faktor sebagai berikut:

1. Pembelajaran akidah akhlak

Pembelajaran akidah akhlak mengandung makna menemukan bahwa menemukan pembahasan tentang keyakinan keyakinan dan nilai perbuatan baik dan

³⁹ M Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h.87.

⁴⁰ I'anatut Thofiah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015), h.163.

buruk, dengan keinginan untuk membuat keyakinan yang tidak dicampur dengan pertanyaan dan kegiatan yang dibatasi oleh pelajaran yang ketat.

2. Karakter Disiplin

Karakter disiplin yang dimaksud disini mengacu pada aspek disiplin siswa dimana siswa diatur melalui pembelajaran dan persuasi dari akidah ahlak, mengingat berkembangnya pribadi yang baik tergantung pada keyakinan yang digerakkan oleh akhlak yang sebenarnya.

F. Instrumen Penelitian

Penulis menggunakan instrumen berupa observasi, kuesioner atau angket dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data untuk mendukung proses pengumpulan data.

1. Instrument observasi berupa *checklist*, Kegiatan yang diamati baik di dalam maupun di luar kelas.
2. Instrumen kuesioner atau angket berupa angket berbentuk *checklist*. Angket dikembangkan dengan menggunakan skala Likert pada pernyataan positif dan negative. Untuk penilaian kategori Likert, tanggapan disamakan dengan nilai kuantitatif 4,3,2, dan 1 untuk empat pernyataan positif dan 1,2,3, dan 4 untuk pernyataan negatif.⁴¹

Klasifikasi jawaban berupa pernyataan positif, antara lain:

Selalu = 5

⁴¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.146-147.

Sering = 4
 Kadang-Kadang = 3
 Jarang = 2
 Tidak Pernah = 1

Klasifikasi jawaban berupa pernyataan negatif, antara lain:

Selalu = 1
 Sering = 2
 Kadang-Kadang = 3
 Jarang = 4
 Tidak Pernah = 5

Berikut kisi kuesioner yang telah penulis susun :

Tabel 3.3. Kisi-kisi Kuesioner Pembelajaran Akidah Akhlak

Variabel	Indikator	No. Pernyataan	
		(+)	(-)
Pembelajaran Akidah Akhlak	Menjaga kemurnian aqidah islam	1,2	
	Tauhid dalam konsep islam	4	3
	Akhlak terpuji dan metode peningkatannya	5,6	
	Induk-induk akhlak tercela	8	7
	Peningkatan kualitas akhlak dalam kehidupan sehari-hari	9	10

Tabel 3.4. Kisi-kisi Kuesioner Karakter Disiplin

Variabel	Indikator	No. Pernyataan	
		(+)	(-)
Karakter Disiplin	Internal	8,10	9
	Eksternal	1,2,4,5, 6	3,7

G. Teknik Analisis Data

Upaya untuk mengumpulkan data yang dapat diproses secara statistik dan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dikenal sebagai analisis data.

1. Uji Instrumen kuisisioner

Purwanto mengklaim bahwa instrumen adalah sarana seorang ahli untuk mengumpulkan pengetahuan melalui perkiraan. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data yang tujuannya diperlukan untuk menarik kesimpulan objektif dari penelitian. Jelas, untuk mendapatkan informasi yang tepat, itu harus didukung oleh estimasi informasi yang substansial, dapat diandalkan, dan masuk akal yang masuk akal dari apa yang diperkirakan.

a. Uji validitas

Dengan kata lain, validitas instrumen adalah deskripsi seberapa baik instrumen tersebut dapat mengukur apa yang ingin diukur.⁴² Demikian juga uji legitimasi yang digunakan dalam ulasan ini dilakukan dengan program SPSS dengan menggunakan persamaan hubungan kedua item. Pendekatan ini mengikat skor setiap item dengan skor keseluruhan. dengan skor lengkap. Rumus korelasi momen-produk ini adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi
- N : jumlah responden uji coba
- X : skor tiap item
- Y : skor seluruh item responden uji coba⁴³

Suatu benda instrumen dapat disetujui jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, dan jika benda tersebut memiliki $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, dengan melibatkan tingkat yang sangat besar dalam koefisien hubungan dua sisi yang diperoleh dari dua penunjuk dengan tingkat kepentingan 5 %. Rumus $df = N-2$, di mana df menunjukkan derajat kebebasan dan N menunjukkan jumlah sampel uji, dapat digunakan untuk menghitung nilai r_{tabel} .⁴⁴

⁴²Fauziah Nurlan, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019), h.83.

⁴³Siregar, *Metode Penelitian Kualitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h.48.

⁴⁴Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019), h.65.

Jumlah keseluruhan sampel percobaan yang digunakan adalah 30 contoh, dan itu berarti bahwa nilai df adalah $df = N - 2 = 30 - 2 = 28$. Jadi dari hasil ini, nilai r_{tabel} pada $df = 28$ adalah 0,361. Hasil uji legitimasi jajak pendapat pembelajaran etika aqidah dan survei orang disiplin dirinci dalam tabel 3.5 dan tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Pembelajaran Akidah Akhlak

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	-0,070	0,361	Tidak Valid
2	0,306	0,361	Tidak Valid
3	0,563	0,361	Valid
4	0,659	0,361	Valid
5	0,395	0,361	Valid
6	0,743	0,361	Valid
7	0,191	0,361	Tidak Valid
8	0,609	0,361	Valid
9	0,510	0,361	Valid
10	0,590	0,361	Valid

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistics 21 Tahun 2023

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Karakter Disiplin

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,463	0,361	Valid
2	0,626	0,361	Valid
3	0,542	0,361	Valid
4	0,303	0,361	Tidak Valid
5	0,611	0,361	Valid
6	0,184	0,361	Tidak Valid
7	0,424	0,361	Valid
8	0,486	0,361	Valid
9	0,556	0,361	Valid
10	0,407	0,361	Valid

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistics 21 Tahun 2023

Sementara halnya uji validitas yang telah dilakukan, maka memperoleh informasi dari 10 item dalam angket pembelajaran akidah akhlak sebanyak 3 item tidak valid dan terdapat 7 item yang valid Sementara itu, dari 10 item yang dimiliki pada karakter disiplin diperoleh 2 item yang tidak valid dan terdapat 8 item yang

valid. Akibatnya, bukti yang valid memiliki reliabilitas dan dapat digunakan untuk mendukung klaim.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen dapat diandalkan dan dapat dipercaya. Hal ini karena suatu alat ukur digunakan untuk mengukur gejala yang sama dua kali atau lebih dan memberikan hasil yang konsisten, alat pengukur tersebut dapat dikatakan sebagai alat ukur yang dapat diandalkan.⁴⁵ Terdapat berbagai macam metode pengujian reliabilitas, namun pada penelitian ini digunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan pemrograman SPSS dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} : Koefisien reabilitas instrumen

K : Jumlah butir pertanyaan

$\sum \alpha_i^2$: Jumlah varians butir

α_t^2 : Koefisien reliabilitas instrument

Kriteria instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel dengan menggunakan teknik Cronbach's Alpha jika koefisien reliabilitas instrumen $> 0,6$ dan dikatakan

⁴⁵Fauziah Nurlan, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019), h.86.

tidak reliabel jika koefisiennya $< 0,6$.⁴⁶ Hubungan dengan hal tersebut, tabel 3.7 menyajikan hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Angket Pembelajaran Akidah Akhlak

Cronbach's Alpha	N of Items
.714	7

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistics 21 Tahun 2023

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh skor *Cronbach's Alpha* sebesar 0,714 dan skor tersebut $> 0,6$ maka instrumen variabel X dalam hal ini angket pembelajaran akidah akhlak dinyatakan reliabel yang memungkinkan instrumen tersebut dapat dilanjutkan dalam penelitian. Selain itu, berikut adalah metode untuk memastikan keandalan karakter dasar disiplin:

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Angket Karakter disiplin

Cronbach's Alpha	N of Items
.625	8

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21 Tahun 2023

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh skor *Cronbach's Alpha* sebesar 0,625 dan skor tersebut $> 0,6$ maka instrument variable Y dalam hal ini angket karakter disiplin dinyatakan reliable yang memungkinkan instrumen tersebut dapat dilanjutkan dalam penelitian

2. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

⁴⁶Siregar, *Metode Penelitian Kualitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h.57-58.

Menurut Ghozali, tes biasa adalah untuk menguji apakah dalam model relaps, faktor problematis atau tertinggal memiliki penyebaran yang khas. Garis sudut akan miring ke plot yang tersisa, yang akan kontras dengan dispersi normal dan membingkai garis miring lurus. Pada saat penyampaian informasi yang tersisa biasa terjadi, garis yang menggambarkan informasi sebenarnya mengikuti garis miring. Alasan arah khas atau tidak, sebagai berikut:

- 1) Jika informasi menyebar di sekitar garis sudut ke sudut dan dengan hati-hati memperhatikan garis miring atau histogram menunjukkan desain dispersi yang khas, maka model relaps memenuhi praduga kenormalan.
- 2) Jika informasi tersebar luas di sekitar garis miring dan tidak memperhatikan garis sudut ke sudut dengan hati-hati atau histogram tidak menunjukkan pola sirkulasi yang khas, maka model relaps tidak memenuhi kecurigaan.

Satu lagi metode untuk mengidentifikasi kebiasaan informasi adalah dengan menggunakan uji *Kolmogrof-Smirnov* yang memeriksa residunya. Uji statistik Kolmogrof-Smirnof (K-S) adalah tes yang digunakan untuk memutuskan apakah sebuah contoh berasal dari populasi yang biasa beredar. Seharusnya biasa dengan asumsi nilai sisa berikutnya melebihi nilai kepentingan, nilai kepentingan yang digunakan adalah 0,05%.⁴⁷

b. Uji Linearitas

⁴⁷Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Aplikasi SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h.55.

Linieritas data, ada atau tidaknya dua variabel terkait secara linier, ditentukan melalui uji linieritas. Uji linearitas digunakan sebagai dasar untuk pengujian hubungan individu atau relaps langsung. Uji dalam SPSS melibatkan *Test For Linearity* pada tingkat kepentingan 0,05. Dua faktor dikatakan mempunyai hubungan searah jika nilai kepentingannya di bawah 0,05.

3. Uji Hipotesis

a. Uji koefisien regresi sederhana (Uji T)

Uji koefisien regresi sederhana digunakan untuk menguji arti hubungan antara dua faktor menggunakan koefisien relaps. Untuk relaps lurus dasar, uji terukur menggunakan uji t, uji factual digunakan untuk menentukan apakah faktor-faktor bebas secara terpisah mempengaruhi variabel terikat.

Dua spekulasi yang digunakan oleh setiap analisis, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Selanjutnya, selama uji t ini, ilmuwan perlu memilih apakah akan menggunakan uji satu-ikutan atau uji dua-ikutan. Spekulasi yang tidak seimbang dipilih oleh spesialis ketika ilmuwan tidak memiliki bidang kekuatan untuk premis atau anggapan pengantar.⁴⁸

Langkah pengujian selanjutnya adalah menumbuhkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) dengan besaran (α) sebesar 5% atau 0,05, menggunakan SPSS varian 21 For Windows:

H_a diterima : Jika angka signifikan lebih besar dari $\alpha = 5\%$

⁴⁸Agus Widarjono, *Analisis Regresi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), h.31.

H_0 ditolak : Jika angka signifikan lebih kecil dari $\alpha = 5\%$

b. Analisis regresi linier sederhana

Pada penelitian ini pemeriksaan kekambuhan langsung dasar digunakan untuk membedah hubungan langsung antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Berikutnya adalah garis besar variabel bebas dan variabel terikat yang dipikirkan dalam ulasan ini, lebih spesifiknya:

Variabel bebas (X) : Pembelajaran akidah akhlak.

Variabel terikat (Y) : Karakter disiplin.

Sehingga dalam penelitian ini akan diketahui seberapa besar pengaruh pembelajaran akidah akhlak (X) terhadap karakter disiplin (Y).

Rumus untuk regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + b (X)$$

Keterangan:

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X : Variabel bebas (Pembelajaran akidah akhlak)

Y : Variabel terikat (Karakter disiplin)

c. Uji koefisien penjaminan (uji R²)

Koefisien penjaminan R² digunakan untuk mengukur tingkat variasi absolut variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X) pada relaps. tentang uji koefisien penjaminan (uji R²) dalam tinjauan ini yang melibatkan program SPSS versi 21 For Windows.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas MTS DDI Lero

MTS DDI Lero berdiri pada tanggal 5 Januari 1973 di atas tanah seluas 29.866 m². Sebanyak 14 bangunan. Madrasah berstatus swasta dan berstatus Agregat B berada di bawah naungan pengurus Madrasah yaitu Darul Da'wah Wal Irsyad. Berlokasi di Jalan Nonde No. 01 kecamatan Suppa Kode Pos Pinrang 91272.

Latar belakang MTs DDI Lero berdiri pada tahun 1973:

MTs DDI Lero didirikan pertama kali di Suppa, namun kemudian dipindahkan ke desa Lero karena kekurangan peserta didik di madrasah tersebut. Hasilnya, masyarakat dan pemerintah desa Lero memberikan izin kepada pendiri dan pengurus MTs untuk membangun madrasah tersebut. Ini akibat desakan masyarakat, khususnya masyarakat Desa Lero, yang meyakini bahwa sekolah bertema Islam harus didirikan. Visi dan Misi MTs DDI Lero.

Visi

”Terdepan dalam prestasi, berkualitas, berakhlaqul karimah dan berciri khas Islam.”

Misi

- a. Menumbuh kembangkan kualitas dan meningkatkan profesional dalam melaksanakan tugas.

- b. Membuktikan minat belajar dan berlatih untuk mencapai prestasi yang unggul.
- c. Melengkapi sarana dan prasarana yang ada.
- d. Menanamkan akhlaqul karimah secara terpadu dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Mewujudkan nuansa Islami dalam semua aspek, baik di dalam maupun di luar Madrasah.
- f. Menciptakan lingkungan yang bersih, indah, tertib, aman, rindang, nyaman dalam suasana kekeluargaan.

Tujuan

- a. Meningkatkan kompetensi guru yang memenuhi standar kelayakan dalam persiapan dan pelaksanaan kurikulum.
- b. Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan berdasarkan jiwa Islami.
- c. Meningkatkan prestasi karya ilmiah remaja di Madrasah.
- d. Perbaiki sarana dan prasarana yang memadai.
- e. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler, yaitu pramuka (utama), Unit Kesehatan Sekolah (UKS), Palang Merah Remaja (PMR), Badan Kegiatan Islam (Rohis).
- f. Meningkatkan prestasi bidang olahraga dan seni tingkat kabupaten, provinsi dan nasional.

2. Nama kepala sekolah dan guru akidah aqhlak MTS DDI Lero

Kepala sekolah : Abdurrahim, S.Pd.I., MA

Guru Akidah Akhlak : Haris, S.Pd.

Subhan, S.Pd.

3. Data ruang/rombongan belajar

a. Data ruang

1) Kelas VII : 5 ruangan : Kondisi baik

2) Kelas VIII : 3 ruangan : Kondisi baik

3) Kelas IX : 5 ruangan : Kondisi baik

b. Data rombongan kelas

1) Kelas VII : 5 rombongan

2) Kelas VIII : 3 rombongan

3) Kelas IX : 5 rombongan

4. Sarana dan prasarana

a. Bangunan/ruang : 14 ruangan

b. Furniture Madrasah :

1) Meja dan kursi murid : 400 buah

2) Papan tulis : 13 buah

3) Meja dan kursi guru : 40 buah

4) Lemari : 8 buah

c. Perlengkapan Administrasi : Mesin komputer 2 buah

B. Hasil Penelitian

Penggambaran hasil penelitian yang diperoleh dimaknai dengan memanfaatkan konsekuensi data yang disampaikan pada variabel pembelajaran akidah akhlak (X) dan karakter disiplin (Y). Tampilan informasi bergantung pada strategi investigasi terukur diskrit menggunakan program pemerograman faktual adaptasi SPSS IBM 21.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas untuk memutuskan apakah informasi yang dikumpulkan diedarkan secara teratur atau diambil dari populasi tipikal. Namun, untuk memastikan bahwa informasi tersebut disampaikan secara teratur atau tidak, sebaiknya gunakan uji statistik normalitas, kami membutuhkan bukti untuk ini. uji statistik normalitas yang digunakan dalam ulasan ini adalah uji Kolmogorov Smirnov.

Statistik normalitas terpenuhi jika hasil uji signifikan pada tingkat signifikansi 0,05. Jika signifikansi yang diperoleh lebih menonjol dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), responden biasanya tidak tersampaikan dari populasi. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pembelajaran Akidah Akhlak	Karakter Disiplin
N		71	71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	24.06	29.25
	Std. Deviation	3.745	3.931
Most Extreme Differences	Absolute	.132	.115
	Positive	.132	.115
	Negative	-.094	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		1.114	.968
Asymp. Sig. (2-tailed)		.167	.306

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21 Tahun 2023

Jika dilihat dari tabel di atas, maka cenderung terlihat bahwa Asymp. Sig (2-followed) nilai kepentingan variabel ini lebih penting dari pada nilai 0,05. Berdasarkan hasil eksplorasi, tabel di atas menunjukkan angka $0,167 > 0,005$ untuk pembelajaran akidah akhlak dan $0,306 > 0,005$ untuk karakter disiplin. Kemudian, pada saat itu, data diedarkan dalam keadaan normal dan analisis dapat dilakukan dalam uji linearitas.

2. Uji Linearitas

.Uji linearitas adalah teknik yang digunakan untuk memutuskan adanya hubungan langsung dalam distribusi data penelitian. Uji linearitas menggunakan uji F, standarnya adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka hubungan antara variabel bebas dengan

variabel terikat adalah searah. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan program SPSS, hasil uji linearitas dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	231.722	14	16.552	1.091	.386
Karakter	Between	Linearity	157.305	1	157.305	10.367	.002
Disiplin *	Groups	Deviation	74.417	13	5.724	.377	.972
Pembelajaran		from					
Akidah		Linearity					
Akhlak	Within Groups		849.715	56	15.173		
	Total		1081.437	70			

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21 Tahun 2023

Dilihat dari tabel di atas, terlihat bahwa deviasi sig dari linearitas (0,972) > 0,05 berarti bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear dengan arti 5%. Hal ini berlaku baik untuk variabel bebas maupun variabel terikat, sehingga cenderung diduga bahwa variabel bebas mempunyai hubungan yang linear dengan variabel terikat sehingga memungkinkan dilakukannya analisis regresi.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk setiap hipotesis yang terkandung dalam penelitian ini, khususnya:

Uji regresi linear sederhana pembelajaran akidah akhlak (X) dengan perilaku disiplin (Y), memanfaatkan pengujian program SPSS 21 dengan hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Analisis Linear Sederhana

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.624	2.843		6.902	.000
Pembelajaran Akidah Akhlak	.400	.117	.381	3.427	.001

a. Dependent Variable: Karakter Disiplin

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21 Tahun 2023

Berdasarkan tabel Koefisien di atas, sangat mungkin ditemukan segmen B pada daerah constant yang bernilai 19,624 sedangkan nilai variabel pembelajaran akidah akhlak adalah 0,400 sehingga kondisi regresi linearnya dapat diberikan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 19,624 + 0,400$$

Koefisien b merupakan koefisien keadaan linier yang disebut regresi dan memberikan perubahan rata-rata pada variabel karakter disiplin untuk setiap perubahan variabel pembelajaran akidah akhlak sebesar satu satuan. Saat b positif, perubahan ini naik, dan saat b negatif, perubahan ini turun. Hasil perhitungan pada tabel di atas bertanda positif, $b = 0,400$. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata variabel

karakter disiplin meningkat sebesar 0,400 untuk setiap variabel pembelajaran akidah akhlak meningkat.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Linear Sederhana (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.624	2.843		6.902	.000
Pembelajaran Akidah Akhlak	.400	.117	.381	3.427	.001

a. Dependent Variable: Karakter Disiplin

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21 Tahun 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai t-tabel hasil pemeriksaan adalah 3,427 dan nilai signifikansi analisis penelitian adalah 0,001. Membandingkan data ini dan hasil penelitian berdasarkan uji t diketahui bahwa t hitung adalah $3,427 > t \text{ tabel } 1,944$ dan dilihat dari korelasi dengan nilai sig diperoleh bahwa semua sig hitung adalah 0,001 lebih menonjol dari 0,05 yang berarti ada pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter disiplin di MTS DDI Lero.

Agar mengetahui besarnya pengaruh yang ada antara variabel pembelajaran akhlak aqidah (X) terhadap variabel karakter disiplin (Y) dibedah dengan menggunakan tabel model summary sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji koefisien determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.381 ^a	.145	.133	3.660

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Akidah Akhlak

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 21 Tahun 2023

Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Sebagaimana dapat dilihat pada tabel sebelumnya, $R = 0,381$. Hasil analisis menunjukkan bahwa besarnya pengaruh antar variabel adalah $0,381 = 38,10\%$, dengan variabel diluar penelitian ini mempengaruhi $62,90\%$.

Sebagai penutup apakah $0,381$ memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak antar variabel, dapat disinggung pada tabel r, sehingga tabel ini dapat digunakan untuk menentukan dampak pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter peserta didik di MTS DDI Lero, terjemahan nilainya dari koefisien r adalah seperti di bawah.

Tabel 4.6 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r⁴⁹

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Cukup
0,600-0,799	Kuat

⁴⁹Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, (Jakarta: Alfabeta, 2009) h.129

0,800-1,000	Sangat Kuat
-------------	-------------

Maka hasil perhitungan diperoleh tabel r sebesar 0,381 terletak antara 0,200 - 0,399, pengaruh yang dibingkai antara variabel pembelajaran akidah akhlak (X) terhadap variabel karakter disiplin (Y) berada pada klasifikasi rendah.

C. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan analisis hipotesis regresi sederhana, dengan sampel 71 menggunakan rumus slovin dari populasi 244 peserta didik di MTS DDI Lero, hasil jajak pendapat legitimasi variabel awal pembelajaran akidah akhlak menggunakan 10 item pertanyaan mengingat hasil analisis terdapat 7 item angket yang valid dan 3 item yang tidak valid dan variabel karakter disiplin 10 item pertanyaan yang hasil analisis terdapat 8 pemeriksaan yang valid dan 2 item yang tidak valid.

Uji reliabilitas variabel yang tak tergoyahkan dalam ulasan ini menggunakan pemeriksaan *alfa Cronbach*. Konsekuensi pemeriksaan variabel pembelajaran akidah akhlak mendapat nilai 0,714 dan nilai $> 0,6$, artinya informasi memenuhi syarat dalam uji reliabilitas variabel pembelajaran akidah akhlak dan konsekuensi variabel karakter disiplin. uji reliabilitas yang tidak tergoyahkan diperoleh pengujian sebesar 0,625 dan nilai $> 0,6$ yang berarti instrumen penelitian memenuhi prasyarat sebagai instrumen penelitian.

Tata cara melakukan uji normalitas digunakan uji *one sampel Kolmogorov-Smirnov*, dan analisis menghasilkan $0,167 > 0,5$ untuk pembelajaran akidah akhlak

dan $0,306 > 0,5$ untuk karakter disiplin. Gambar tersebut menunjukkan bahwa data tersebar secara teratur, konsekuensi dari uji linearitas informasi menggunakan uji anova (F) dengan deviasi dari linearity aftereffect sebesar $0,972 > 0,05$ menggambarkan bahwa angka tersebut berdistribusi linear.

Hasil pengujian hipotesis memberikan kondisi garis regresi sebagai berikut $Y = 19,624 + 0,400x$, akibat n pada tabel di atas $b = 0,400$ adalah positif, dan itu berarti bahwa setiap kali variabel pembelajaran akidah akhlak bertambah satu, maka kenaikan variabel karakter disiplin normal sebesar 0,400. Hasil dari uji t $3,427 > t$ tabel 1,944 pada tabel uji t nilai ini bermaksud bahwa ada pengaruh antara variabel pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter disiplin. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pengujian antar variabel dilakukan penyelidikan dengan menggunakan r kuadrat senilai $r = 0,381 = 38,10\%$, yaitu dari 0,200 menjadi 0,399 pada kelas rendah.

Dilihat dari hasil analisis, maka sangat dapat dimaklumi bahwa ada pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter disiplin peserta didik di MTS DDI Lero, dimana dampaknya positif, semakin tinggi pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran akidah akhlak dan mengamalkannya, semakin tinggi kedisiplinan peserta didik, meskipun pengaruh antar variabel termasuk dalam kategori signifikan rendah

Pendidikan agama Islam meliputi mengajarkan para pendidik agama bagaimana memahami, bertindak adil, beriman, dan meyakini keaslian ajaran agama Islam, yang kesemuanya itu kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui penguasaan akidah akhlak. Banyak mata pelajaran Aqidah Akhlak telah

memberikan kontribusi dalam memberdayakan peserta didik untuk mengamalkan Akhlak al-Karimah sejak awal oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, khususnya untuk mengantisipasi dampak pesimistis dari era globalisasi dan keadaan darurat yang kompleks, salah satunya adalah membentuk disiplin individu dari peserta didik. Sikap dan perilaku yang dilakukan secara sukarela dengan penuh kesadaran dan kemauan untuk mematuhi pedoman yang telah ditetapkan.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dalam skripsi Nur Afyunita dengan hasil. Terdapat pengaruh yang kritis antara pembelajaran diklat Islam terhadap pengajaran pribadi siswa di UPT SMP Negeri 2 Baranti. Dilihat dari pengujian antara thitung dan ttabel, terlihat akibat pendugaan manual $t_{hitung} = 3,776 > t_{tabel} = 1,970$, maka pada saat itu H_1 diakui H_0 ditolak. Hal ini juga didukung oleh hasil pengujian yang dipimpin oleh Riska Kurniawati, Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh pencipta, hasil pengujian spekulasi Pesantren menunjukkan nilai t sebesar 6,171 atau positif dengan derajat kritis 0,000. Maka pada saat itu, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,717 > 2,000$) dan derajat yang sangat besar di bawah 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan itu berarti spekulasi dalam penelitian ini menolak H_0 dan mengakui H_a , dengan maksud sebenarnya ada dampak kritis antara Pendidikan Agama Islam terhadap karakter siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mata pelajaran Aqidah Akhlak telah memberikan kontribusi dalam memberdayakan peserta didik untuk mengamalkan Akhlak al-Karimah sejak awal oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, khususnya untuk mengantisipasi dampak pesimistis dari era globalisasi dan keadaan darurat yang kompleks, salah satunya adalah membentuk disiplin individu dari peserta didik. Sikap dan perilaku yang dilakukan secara sukarela dengan penuh kesadaran dan kemauan untuk mematuhi pedoman yang telah ditetapkan.
2. Dilihat dari pengujian yang telah dilakukan, penyelesaian hasil penelitian menggambarkan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter disiplin peserta didik di MTS DDI Lero, hal ini tergantung dari hasil uji t yang dilakukan. menunjukkan $3,427 > t$ tabel 1,944 dan nilai r square adalah nilai $r = 0,381 = 38,10\%$, yaitu antara kenaikan 0,200-0399 pada klasifikasi rendah. Oleh karena itu, dijelaskan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima berdasarkan hasil tersebut.

B. Saran

Dipercayai bahwa hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat memberikan komitmen yang berharga. Di antara pihak-pihak tersebut adalah:

1. Untuk peneliti berikutnya

Penelitian di masa depan seharusnya memakan waktu lebih lama untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Selain itu, faktor tambahan yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini seharusnya dimasukkan.

2. Bagi para pendidik yang melakukan Pembelajaran Akidah Akhlak

Diharapkan para pendidik akan melakukan penjemputan yang sangat menarik, mengingat secuil ilmu yang didapat dalam kajian ini tentang pendidikan akhlak akidah sangatlah pasti.

3. Peserta didik

Jika Anda ingin mendapatkan hasil maksimal dari pendidikan Anda. Ciptakan prestasi belajar sesuatu yang dapat membangkitkan diri Anda untuk belajar lebih giat.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim .

- Afyunita, Nur, “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik Kelas VII di UPT SMP Negeri 2 Baranti”. (Skripsi Sarjana, Jurusan Pendidikan Agama Islam: Parepare. 2015).
- Alim, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011.
- Ardy, Wiyani Novan, *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2018.
- Arif, Mohammad Husnul, “Pendidikan Karakter Disiplin pada Siswa di MTS Fathul Hidayah Pengean Maduran Lamongan”. Skripsi Sarjana, Jurusan Pendidikan Agama Islam: Semarang. 2021.
- Asmani, Ma'mur, ‘Tips Menjadi Guru yang Efektif, Kreatif, dan Inofatif’, Yogyakarta : Diva Press, 2019.
- Blegur, Jusuf, *et al.*, eds., “ Students’ Disciplined Character as the Effort to Improve Self-Esteem and Academic Performance”, *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(4), 366–376. 2018.
- Depag RI, Direktorat Kelembagaan Agama Islam, *Pembelajaran Aqidah Akhlak*, Depak RI. 2000.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Aplikasi SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: ALFABETA, 2014
- Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2010.
- Hartini, Sri, Pendidikan Karakter Disiplin di Era Modern Sinergi Orang Tua dan Guru MTs Negeri Kabupaten Klaten, *AL-ASASIYYA: Journal Basic Of Education*, 2.1 2017.
- Hasan, M Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Hasibuan, Nurbiah, *et al.*, eds. “Good Character: the role of counseling teacher in establishing student discipline character in madrasah” *Konseli E-Journal*, vol.10, no.1 pp. 121-130, Mei. 2023.vb

- Herlina, Vivi, *Panduan Praktis Mengolah Data Menggunakan SPSS*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019.
- Hidayah, Nurul, Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 2 No.2, 2015.
- <https://mediaalislam.com/innama-buistu-liutammima-makarimal-akhlaq/>
- Kasan, Tholip, *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Studi Perss. 2010.
- Komalasari, Kokom, *Pembelajaran Konstektual*, Bandung: PT. Refika Abditama. 2010.
- Kurniawan, Syamsul, *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi & Masyarakat*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Kurniawati, Riska, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung”. Skripsi Sarjana, Jurusan Pendidikan Agama Islam: Bandar Lampung. 2019.
- Lickona, Thomas, *Pendidikan karakter*, Bandung: Penerbit Nusa Media, 2013.
- Majid, Abdul dan Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzaah, 2015.
- Muhaimin, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, Jakarta: Kencana. 2005.
- Nurlan, Fauziah, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019.
- Rahman, Munanda, 2017, “Kreativitas Guru Dalam Pembentukan Kedisiplinan Siswa Di Man 1 Banda Aceh”. Skripsi Sarjana, Jurusan Pendidikan Agama Islam: Banda Aceh.
- Republik Indonesia, ”*Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*”.
- Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, Jakarta: Alfabeta, 2009.
- Salim, *et al.*, eds. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

- Santoso, Agus Dwi, Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membangun Kemandirian dan Disiplin Siswa di MTsN Kanigoro Kras Kab. Kediri', *Didaktika Religi*, 2.1, 2014.
- Sholichah, Aas Siti, 'Teori-Teori Pendidikan dalam Al-Qur'an', *Jakarta : Jurnal Edukasi Islam*, 7.1 2018.
- Siregar, *Metode Penelitian Kualitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.
- Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: 2012.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017.
- Tabroni, Imam dan S. Rahmania, "Implementation of Akhlaqul Karimah Through Islamic Religious Education Approach In Early Children," *East Asian J. Multidiscip Res.*, vol. 1, no. 1 SE-Articles, pp. 33–40, Feb, doi: 10.54259/eajmr.v1i1.454. 2022.
- Thofiah, I'anatut, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, Malang: Madani, 2015.
- Tridinanto, Al, *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*, Jakarta: Elek Media Komputindo, 2014.
- Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Obak, 2017.
- Tu'u Tulus, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: PT Grasindo, 2004.
- Widarjono, Agus, *Analisis Regresi Dengan SPSS*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018.
- Zuriah, Nurul, *Metologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Zubair, Muhammad Kamal, *et al.*, eds. *Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*. Parepare: IAIN Parepare, 2020.



LAMPIRAN

PAREPARE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
PENULISAN SKRIPSI**

Lampiran 1 Angket Penelitian

NAMA MAHASISWA : MUH. RIADI
NIM : 16.1100.015
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER
DISIPLIN PESERTA DIDIK DI MTs DDI LERO

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth,
Bapak/Ibu/Saudara/i
Di Tempat

Assalamaualaikum Wr. Wb

Bapak/Ibu/Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Muh. Riadi
NIM : 16.1100.015
Judul : Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Di MTs DDI Lero

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, Saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat saya,

Muh. Riadi

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama =
2. Alamat =
3. Jenis Kelamin = Laki-Laki Perempuan
4. Pendidikan
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. Diploma (D1,D2,D3)
 - e. Sarjana
 - f. Lainnya (Sebutkan).....
5. Umur
 - a. 15>25
 - b. 26>35
 - c. 36>45
 - d. 46>55
 - e. 56>
6. Pekerjaan
 - a. Pelajar/Mahasiswa

- b. Petani
- c. Nelayan
- d. PNS
- e. Wiraswasta
- f. Lainnya (Sebutkan).....

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda checklis (\checkmark) pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/I pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan. Pilihlah Keterangan di bawah ini:

Pernyataan Positif:

- a. Selalu = 5
- b. Sering = 4
- c. Kadang-Kadang = 3
- d. Jarang = 2
- e. Tidak Pernah = 1

Pernyataan Negatif:

- a. Selalu = 1
- b. Sering = 2
- c. Kadang-Kadang = 3
- d. Jarang = 4
- e. Tidak Pernah = 5

3. Setiap pernyataan membutuhkan satu jawaban saja.
4. Terima kasih atas partisipasi anda.

1. Variabel Pembelajaran Akidah Akhlak (X)

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1	Perbuatan yang saya lakukan setiap hari sesuai dengan akidah islam, dengan tidak melanggar peraturan yang di larang agama islam.					
2	Allah SWT mengetahui segala perbuatan manusia, dengan keyakinan itu saya berhati-hati dalam berbuat dan berperilaku dalam sehari-hari.					
3	Jika ada orang yang meminta pertolongan kepada dukun, saya mengingatkannya dengan perkataan yang tidak baik.					
4	Dalam melakukan shalat, saya selalu khusuk dan ikhlas, tanpa memikirkan urusan duniawi.					
5	Saya dapat menahan diri dengan sabar dalam menanggung penderitaan,					

	dengan tanpa mengeluh.					
6	Selama ini saya, merasa cukup dan menerima rizki yang diberi oleh Allah meskipun hanya sedikit.					
7	Jika orang lain lebih berhasil dibandingkan saya, saya merasa iri hati.					
8	Jika saya lebih berhasil dibandingkan teman saya, saya merasa rendah hati.					
9	Jika teman saya melakukan kesalahan kepada saya, saya langsung memaafkan.					
10	Ketika teman saya meminta bantuan kepada saya, saya tidak melaksanakannya.					

2. Variabel Karakter Disiplin (Y)

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya berangkat kesekolah tepat waktu.					
2	Saya menghindari perbuatan mencontek ketika ujian atau ulangan sekolah.					
3	Saya tidak patuh dengan tata					

	tertib dan aturan sekolah.					
4	Saya menjalankan ibadah tepat waktu.					
5	Saya menghormati orang yang lebih tua dari usia saya.					
6	Saya terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan lingkungan tempat tinggal saya.					
7	Ketika menghadapi masalah saya menanggapi dengan berkata kotor, kasar, dan takabur.					
8	Saya minta izin kepada orang tua ketika hendak pergi.					
9	Saya tidak menjaga kebersihan dirumah.					
10	Saya menerima nasehat dari orang tua.					

Setelah mencermati instrument dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrument tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 30 Mei 2023

Mengetahui,

Pembimbing Utama

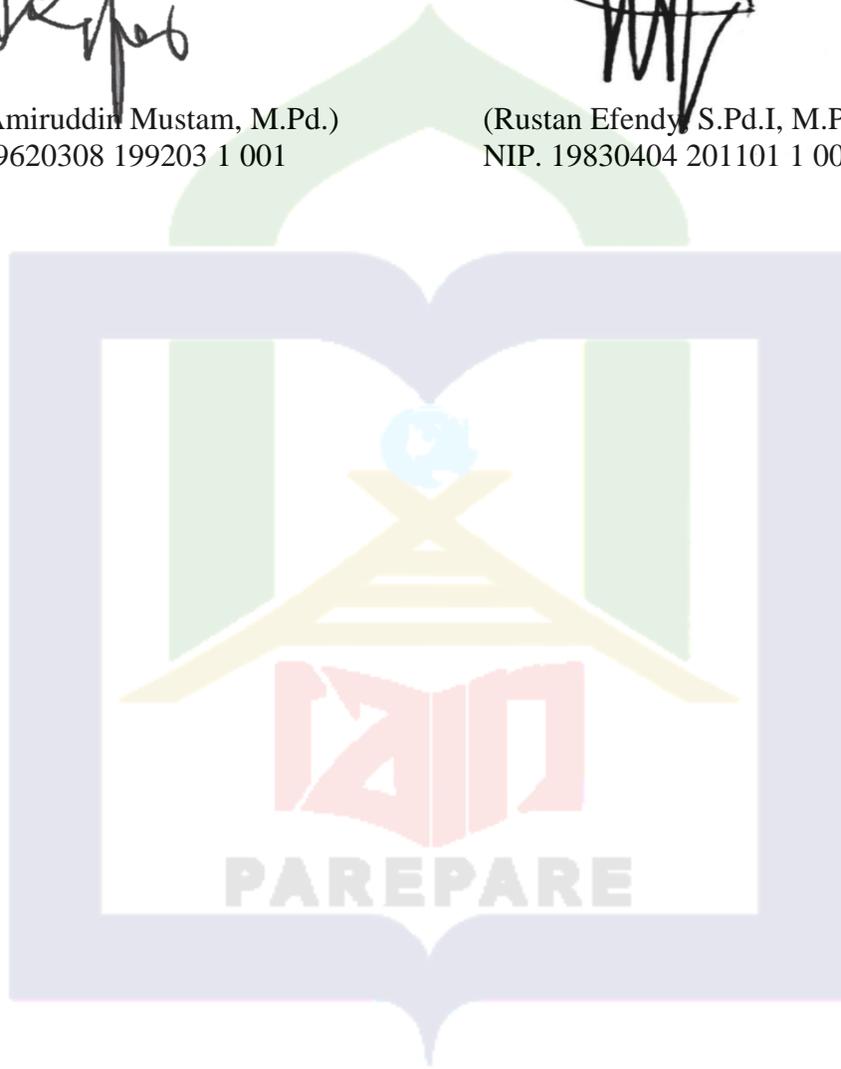


(Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd.)
NIP. 19620308 199203 1 001

Pembimbing Pendamping



(Rustan Efendy, S.Pd.I, M.Pd.I)
NIP. 19830404 201101 1 008



Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Pembelajaran Akidah Akhlak (X)

Nama Peserta Didik	Responden	PERNYATAAN										Skor Total
		1 (+)	2 (+)	3 (-)	4 (+)	5 (+)	6 (+)	7 (-)	8 (+)	9 (+)	10 (-)	
Abdan Aditama	Responden 1	2	5	4	3	4	5	5	3	5	4	40
Adnan	Responden 2	5	5	3	5	5	3	1	5	3	5	40
Ahmad fachri Akhyar	Responden 3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	33
Ilham	Responden 4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	31
Irman Sukri	Responden 5	4	4	5	5	2	5	4	4	5	5	43
Muh. Afdal	Responden 6	3	4	5	2	3	3	2	2	3	3	30
Muh. Arbian	Responden 7	4	4	3	4	3	2	4	3	4	2	33
Muh. Dani	Responden 8	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	33
Muh. Yusuf	Responden 9	5	4	3	5	3	5	1	4	4	3	37
Yashad	Responden 10	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
Halima	Responden 11	1	3	2	4	3	3	4	2	4	4	30
Miftahur Rahma	Responden 12	3	3	4	5	5	5	5	3	5	3	41
Musfira	Responden 13	5	3	5	3	1	5	5	5	3	3	38
Naila	Responden 14	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	30
Nur Aliyah	Responden 15	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	32
Nur Andini	Responden 16	4	5	5	5	5	5	1	4	5	5	44
Nurul Afifa	Responden 17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
Nurul Intan	Responden 18	5	5	2	5	3	3	4	4	5	3	39
Nurul Safika	Responden 19	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	32
Sarkiah	Responden 20	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	31
Albar	Responden 21	3	4	5	4	3	5	5	1	2	5	37
Arnas Arfaunin	Responden 22	4	5	1	3	3	3	3	3	4	3	32
M. Afdan	Responden 23	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	33
M. syamsul Bahtiar	Responden 24	4	4	5	3	3	5	5	3	3	4	39
M. Teguh Rafiq	Responden 25	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	34
Muh. Andry Arif	Responden 26	3	5	5	4	3	4	5	4	3	5	41
Muh. Najib	Responden 27	1	4	5	5	5	5	5	5	5	4	44
Muhammad Naufal	Responden 28	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	32
Nasril Irham	Responden 29	3	3	3	5	3	4	5	4	5	2	37
Saedi	Responden 30	2	3	4	4	4	5	5	4	1	5	37

Lampiran 3 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Karakter Disiplin (Y)

Nama Peserta Didik	Responden	PERNYATAAN										Skor Total
		1 (+)	2 (+)	3 (-)	4 (+)	5 (+)	6 (+)	7 (-)	8 (+)	9 (-)	10 (+)	
Abdan Aditama	Responden 1	5	4	3	2	4	3	2	5	5	5	38
Adnan	Responden 2	3	2	3	2	4	3	4	5	2	5	33
Ahmad fachri Akhyar	Responden 3	3	2	4	3	3	3	5	4	4	5	36
Ilham	Responden 4	3	2	3	3	2	5	5	2	3	3	31
Irman Sukri	Responden 5	5	4	4	4	4	2	4	5	4	5	41
Muh. Afdal	Responden 6	2	3	4	2	2	3	3	5	3	3	30
Muh. Arbian	Responden 7	5	4	3	4	3	4	5	3	5	4	40
Muh. Dani	Responden 8	5	3	4	4	5	2	5	1	5	3	37
Muh. Yusuf	Responden 9	2	3	3	5	5	2	4	5	3	3	35
Yashad	Responden 10	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	43
Halima	Responden 11	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	33
Miftahur Rahma	Responden 12	2	3	4	5	4	2	5	5	2	5	37
Musfira	Responden 13	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	45
Naila	Responden 14	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	31
Nur Aliyah	Responden 15	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	32
Nur Andini	Responden 16	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	34
Nurul Afifa	Responden 17	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	34
Nurul Intan	Responden 18	3	2	4	5	3	2	4	3	3	5	34
Nurul Safika	Responden 19	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	34
Sarkiah	Responden 20	5	4	2	4	3	3	3	5	3	3	35
Albar	Responden 21	4	2	5	3	5	1	3	5	4	5	37
Arnas Arfaunin	Responden 22	3	4	5	3	5	3	3	5	5	4	40
M. Afdan	Responden 23	3	4	3	3	5	5	4	5	3	4	39
M. syamsul Bahtiar	Responden 24	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	45
M. Teguh Rafig	Responden 25	4	3	2	4	5	4	4	4	3	4	37
Muh. Andry Arif	Responden 26	3	3	3	4	5	3	4	5	5	4	39
Muh. Najib	Responden 27	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
Muhammad Naufal	Responden 28	5	3	4	3	4	4	3	3	1	5	35
Nasril Irham	Responden 29	2	3	3	5	5	1	3	5	5	4	36
Saedi	Responden 30	3	3	3	3	4	4	3	5	4	4	36

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Pembelajaran Akidah Akhlak (X)

Correlations												
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.276	-.185	-.022	-.312	-.205	-.446	.185	-.118	-.294	-.070
	Sig. (2-tailed)		.140	.329	.906	.094	.278	.013	.328	.535	.115	.715
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.276	1	-.022	.047	.242	-.013	-.305	.067	.208	.280	.306
	Sig. (2-tailed)	.140		.908	.807	.197	.945	.101	.726	.269	.134	.100
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	-.185	-.022	1	.033	.000	.564**	.249	.151	.000	.498**	.563**
	Sig. (2-tailed)	.329	.908		.861	1.000	.001	.184	.427	1.000	.005	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	-.022	.047	.033	1	.380	.312	-.037	.540**	.520**	.301	.659**
	Sig. (2-tailed)	.906	.807	.861		.039	.094	.844	.002	.003	.106	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	-.312	.242	.000	.380	1	.202	-.190	.165	.248	.272	.395
	Sig. (2-tailed)	.094	.197	1.000	.039		.284	.314	.383	.186	.146	.031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	-.205	-.013	.564**	.312	.202	1	.292	.273	.260	.481**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.278	.945	.001	.094	.284		.117	.144	.166	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X7	Pearson Correlation	-.446*	-.305	.249	-.037	-.190	.292	1	-.030	-.047	-.024	.191
	Sig. (2-tailed)	.013	.101	.184	.844	.314	.117		.874	.806	.901	.313
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	.185	.067	.151	.540**	.165	.273	-.030	1	.263	.184	.609**
	Sig. (2-tailed)	.328	.726	.427	.002	.383	.144	.874		.160	.331	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	-.118	.208	.000	.520**	.248	.260	-.047	.263	1	.014	.510*
	Sig. (2-tailed)	.535	.269	1.000	.003	.186	.166	.806	.160		.940	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	-.294	.280	.498**	.301	.272	.481**	-.024	.184	.014	1	.590**
	Sig. (2-tailed)	.115	.134	.005	.106	.146	.007	.901	.331	.940		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	-.070	.306	.563**	.659**	.395	.743**	.191	.609**	.510**	.590**	1
	Sig. (2-tailed)	.715	.100	.001	.000	.031	.000	.313	.000	.004	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Karakter Disiplin (Y)

		Correlations										
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.503**	.174	-.115	.104	.212	.068	-.205	.270	.183	.463**
	Sig. (2-tailed)		.005	.359	.546	.584	.261	.722	.278	.149	.333	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.503**	1	.179	.076	.208	.325	.008	.214	.342	-.011	.626**
	Sig. (2-tailed)	.005		.345	.692	.271	.079	.965	.256	.064	.955	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.174	.179	1	-.040	.297	-.124	.226	.187	.317	.425	.542**
	Sig. (2-tailed)	.359	.345		.834	.111	.514	.230	.321	.088	.019	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	-.115	.076	-.040	1	.272	-.324	.387	.114	.059	.007	.303
	Sig. (2-tailed)	.546	.692	.834		.146	.081	.034	.547	.757	.972	.103
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.104	.208	.297	.272	1	-.144	.039	.396	.371	.249	.611**
	Sig. (2-tailed)	.584	.271	.111	.146		.449	.838	.030	.044	.184	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	.212	.325	-.124	-.324	-.144	1	.155	-.079	-.109	-.105	.184
	Sig. (2-tailed)	.261	.079	.514	.081	.449		.414	.677	.566	.579	.329
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	.068	.008	.226	.387	.039	.155	1	-.029	.134	.027	.424
	Sig. (2-tailed)	.722	.965	.230	.034	.838	.414		.881	.480	.888	.020

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	-.205	.214	.187	.114	.396	-.079	-.029	1	.124	.330	.486**
	Sig. (2-tailed)	.278	.256	.321	.547	.030	.677	.881		.514	.075	.007
Y9	Pearson Correlation	.270	.342	.317	.059	.371	-.109	.134	.124	1	-.041	.556**
	Sig. (2-tailed)	.149	.064	.088	.757	.044	.566	.480	.514		.831	.001
Y10	Pearson Correlation	.183	-.011	.425*	.007	.249	-.105	.027	.330	-.041	1	.407*
	Sig. (2-tailed)	.333	.955	.019	.972	.184	.579	.888	.075	.831		.026
TOTAL	Pearson Correlation	.463**	.626**	.542**	.303	.611**	.184	.424	.486**	.556**	.407*	1
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.002	.103	.000	.329	.020	.007	.001	.026	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Lampiran 6 Tabulasi Data Pembelajaran Akidah Akhlak (X)

Nama Peserta Didik	Responden	PERNYATAAN							Skor Total
		3 (-)	4 (+)	5 (+)	6 (+)	8 (+)	9 (+)	10 (-)	
Abd Alif	Responden 1	3	3	3	4	2	3	3	21
Abd Rahim	Responden 2	2	3	3	4	3	3	3	21
Adiba	Responden 3	5	3	3	5	4	3	4	27
Ahmad Nejad Wal Akib	Responden 4	5	4	4	5	5	3	3	29
Ahmas Tahsin	Responden 5	4	3	2	4	4	4	3	24
Aina Parwati	Responden 6	3	3	3	3	2	5	4	23
Aira	Responden 7	1	3	3	3	3	5	2	20
Alisa	Responden 8	3	3	3	3	3	2	1	18
Alwi	Responden 9	3	2	5	4	5	3	5	27
Amelia	Responden 10	5	4	4	4	4	4	2	27
Ashar	Responden 11	3	2	4	2	1	3	4	19
Asip Awis	Responden 12	4	2	2	3	3	2	4	20
Bau Isa	Responden 13	3	4	4	4	4	4	5	28
Darma Ulang	Responden 14	5	4	4	5	3	1	2	24
Fausan	Responden 15	2	5	3	1	4	5	3	23
Firdayani	Responden 16	3	1	3	2	2	4	5	20
Gafur	Responden 17	4	3	3	2	2	3	3	20
Galang	Responden 18	3	5	5	3	5	3	5	29
Huwais Al Katni	Responden 19	3	4	4	3	3	3	4	24
Ibrahim	Responden 20	2	4	3	2	3	3	4	21
Iksan	Responden 21	1	5	3	5	4	4	3	25
Intan	Responden 22	3	5	1	4	4	1	2	20
Jihan Adilah	Responden 23	5	5	5	5	5	5	4	34
Jushad	Responden 24	3	3	3	3	3	3	2	20
Karmila	Responden 25	5	5	2	5	4	5	5	31
Kasmira	Responden 26	4	4	4	5	1	1	5	24
Khaerunnisa Habir	Responden 27	5	2	3	3	2	3	3	21
Kidawati	Responden 28	3	3	3	3	4	3	4	23
Linda Safitri	Responden 29	4	3	4	5	3	5	4	28
M. Ikmal Ziqri	Responden 30	3	3	3	3	3	2	3	20
M. Ridho	Responden 31	2	4	3	3	2	4	4	22
Meilina Kurnia Dewi Nur	Responden 32	4	3	3	5	3	4	4	26

Melati	Responden 33	5	4	1	5	5	5	3	28
Meliana Aulia	Responden 34	5	5	3	5	5	5	1	29
Melisa Ramadani	Responden 35	5	4	4	4	4	4	2	27
Mellani Adri	Responden 36	2	3	3	5	5	4	4	26
Muh. Aanif	Responden 37	5	4	4	3	5	3	5	29
Muh. Alif Adzan	Responden 38	5	3	4	4	4	3	4	27
Muh. Fadidl	Responden 39	2	4	3	3	3	3	3	21
Muh. Fadlu	Responden 40	3	3	3	4	4	3	3	23
Muh. Fathir	Responden 41	3	3	2	3	2	3	3	19
Muh. Malikul Mulky	Responden 42	4	3	3	4	5	4	3	26
Muh. Reynaldi	Responden 43	5	4	3	4	4	3	5	28
Mutmainnah	Responden 44	3	4	3	2	4	3	4	23
Nadila	Responden 45	2	4	4	3	3	3	2	21
Naisila	Responden 46	3	4	4	4	4	4	4	27
Naura Salsabila	Responden 47	5	4	3	5	1	2	5	25
Nayla	Responden 48	3	4	3	2	1	3	5	21
Nu Lutfiana	Responden 49	4	5	5	5	3	5	3	30
Nur Amika	Responden 50	4	3	5	5	2	3	5	27
Nur Azifa	Responden 51	4	3	4	4	3	5	2	25
Nur Dian	Responden 52	1	3	3	3	3	4	3	20
Nur Saima	Responden 53	3	4	4	3	1	4	4	23
Nursyila	Responden 54	3	3	2	2	4	3	3	20
Nurul Afni	Responden 55	4	4	4	4	4	4	4	28
Nurul Alfiah	Responden 56	5	3	1	5	5	3	3	25
Nurul Fadilah	Responden 57	5	3	2	4	2	3	3	22
Nurzyam	Responden 58	2	4	3	5	3	4	2	23
Parhan	Responden 59	4	3	3	3	3	2	3	21
Rahma	Responden 60	5	3	5	2	1	2	2	20
Raka Hartanto	Responden 61	3	4	3	2	3	4	2	21
Ridho	Responden 62	5	5	4	2	1	5	5	27
Sabir	Responden 63	3	3	4	4	2	4	4	24
Salwa	Responden 64	4	3	2	4	1	3	3	20
Samariah	Responden 65	5	3	3	5	3	3	1	23
Sandi	Responden 66	2	3	4	4	3	3	3	22
Tommy	Responden 67	4	3	3	2	3	4	3	22
Usman	Responden 68	5	5	5	5	4	5	5	34
Wardina	Responden 69	3	5	5	5	4	4	4	30
Yasmin	Responden 70	3	3	3	3	2	2	3	19

Yusriah	Responden 71	5	3	3	3	1	3	5	23
---------	--------------	---	---	---	---	---	---	---	----

Lampiran 7 Tabulasi Data Karakter Disiplin (Y)

Nama Peserta Didik	Responden	PERNYATAAN								Skor Total
		1 (+)	2 (+)	3 (-)	5 (+)	7 (-)	8 (+)	9 (-)	10 (+)	
Abd Alif	Responden 1	5	5	5	5	5	5	5	3	38
Abd Rahim	Responden 2	3	2	3	2	5	1	3	3	22
Adiba	Responden 3	2	5	4	5	3	5	4	4	32
Ahmad Nejad Wal Akib	Responden 4	4	3	5	3	3	4	4	4	30
Ahmas Tahsin	Responden 5	4	5	3	2	3	1	4	2	24
Aina Parwati	Responden 6	4	4	4	3	4	2	3	4	28
Aira	Responden 7	4	3	3	3	3	2	2	4	24
Alisa	Responden 8	5	4	2	3	3	5	3	3	28
Alwi	Responden 9	4	3	2	1	3	2	2	5	22
Amelia	Responden 10	5	5	5	5	1	5	1	5	32
Ashar	Responden 11	3	1	4	5	1	3	4	4	25
Asip Awis	Responden 12	3	3	3	5	3	2	4	5	28
Bau Isa	Responden 13	4	3	3	5	1	5	4	4	29
Darma Ulang	Responden 14	3	5	4	5	3	4	4	2	30
Fausan	Responden 15	3	2	4	3	4	3	3	5	27
Firdayani	Responden 16	2	3	4	2	3	2	5	5	26
Gafur	Responden 17	3	2	3	2	5	1	3	3	22
Galang	Responden 18	3	2	3	4	4	1	2	5	24
Huwais Al Katni	Responden 19	3	3	4	4	4	4	4	4	30
Ibrahim	Responden 20	5	5	5	1	4	3	3	4	30
Iksan	Responden 21	2	3	3	5	4	5	3	3	28
Intan	Responden 22	2	3	3	5	3	5	1	4	26
Jihan Adilah	Responden 23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Jushad	Responden 24	4	3	3	4	3	3	3	4	27
Karmila	Responden 25	5	4	4	4	4	5	4	5	35
Kasmira	Responden 26	3	3	3	4	3	5	4	4	29
Khaerunnisa Habir	Responden 27	2	3	4	2	3	5	3	3	25
Kidawati	Responden 28	4	3	3	4	3	3	3	4	27
Linda Safitri	Responden 29	5	4	3	4	2	5	5	5	33

M. Ikmal Ziqri	Responden 30	4	4	3	3	3	2	3	4	26
M. Ridho	Responden 31	3	2	3	4	4	3	4	4	27
Meilina Kurnia Dewi Nur	Responden 32	1	1	2	4	4	3	5	5	25
Melati	Responden 33	3	3	5	3	3	2	5	3	27
Meliana Aulia	Responden 34	4	3	3	5	4	5	4	3	31
Melisa Ramadani	Responden 35	4	4	5	5	5	5	5	5	38
Mellani Adri	Responden 36	1	3	4	5	5	5	5	5	33
Muh. Aanif	Responden 37	5	2	4	5	4	4	5	4	33
Muh. Alif Adzan	Responden 38	4	4	5	3	3	2	4	5	30
Muh. Fadidl	Responden 39	4	4	3	3	4	3	3	4	28
Muh. Fadlu	Responden 40	5	4	3	1	2	3	4	4	26
Muh. Fathir	Responden 41	4	3	3	3	4	2	4	3	26
Muh. Malikul Mulky	Responden 42	5	1	3	4	4	5	4	5	31
Muh. Reynaldi	Responden 43	3	3	3	5	4	5	5	4	32
Mutmainnah	Responden 44	5	3	4	4	3	3	1	5	28
Nadila	Responden 45	3	1	3	5	4	5	3	4	28
Naisila	Responden 46	4	3	3	5	1	5	4	5	30
Naura Salsabila	Responden 47	4	2	5	5	3	5	4	5	33
Nayla	Responden 48	5	3	4	4	4	2	3	5	30
Nu Lutfiana	Responden 49	2	3	4	4	5	5	2	5	30
Nur Amika	Responden 50	2	3	4	4	3	2	5	3	26
Nur Azifa	Responden 51	5	2	3	4	2	5	4	5	30
Nur Dian	Responden 52	3	4	5	5	3	5	5	4	34
Nur Saima	Responden 53	4	4	3	4	3	3	3	5	29
Nursyila	Responden 54	4	3	3	2	5	5	5	3	30
Nurul Afni	Responden 55	4	5	4	4	5	5	4	4	35
Nurul Alfiah	Responden 56	5	1	5	5	5	5	5	5	36
Nurul Fadilah	Responden 57	3	1	4	4	3	2	4	3	24
Nurzyam	Responden 58	5	4	4	4	5	2	3	5	32
Parhan	Responden 59	3	2	4	3	5	1	4	5	27
Rahma	Responden 60	2	3	4	3	3	4	3	4	26
Raka Hartanto	Responden 61	5	4	3	3	5	3	5	4	32
Ridho	Responden 62	5	3	5	2	4	2	4	3	28
Sabir	Responden 63	4	3	2	5	4	4	3	4	29
Salwa	Responden 64	3	3	4	4	2	3	5	3	27
Samariah	Responden 65	5	4	5	5	5	5	5	4	38
Sandi	Responden 66	5	3	4	5	5	1	5	3	31

Tommy	Responden 67	3	3	4	3	5	1	3	4	26
Usman	Responden 68	4	4	4	4	2	2	4	4	28
Wardina	Responden 69	4	5	5	3	5	4	5	3	34
Yasmin	Responden 70	3	2	5	4	5	5	5	4	33
Yusriah	Responden 71	3	3	4	4	5	4	3	3	29



Lampiran 8 R Tabel

df = (N-2)	Tingkat Signifikansi untuk Uji Satu Arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat Signifikansi untuk Uji Dua Arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703

29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 9 Titik Persentase Distribusi T

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127

42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 10 : Surat Keputusan Dekan


**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 3025 TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Menimbang :

- a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2021;
- b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa

Mengingat :

- 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
- 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
- 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
- 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
- 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan :

- a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021;
- b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2021;**

Kesatu : Menunjuk saudara:

- 1. Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si.
- 2. Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd.

Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :

Nama : Muh. Riadi
NIM : 18.1100.015
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik di MTs DDI Lero

Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;

Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 27 September 2021

Dekan,



Lampiran 11 : Surat Permohonan Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Sumpang Parepare 91132 telp (0421) 21307 Fax 24804
Tlx (0421) Parepare 91100 website : www.iainpare.ac.id email : mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2211/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2023 31 Mei 2023
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Pinrang
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,
Kab. Pinrang

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Muh. Riadi
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 12 September 1998
NIM : 16.1100.015
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Semester : XIV (Empat Belas)
Alamat : Dusun Butung, Desa Lero, Kec. Suppa, Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Pembelajaran AKidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik di MTs DDI Lero"**. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni Tahun 2023.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.


Dekan
Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

Tembusan:
1 Rektor IAIN Parepare
2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 12 : Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
Nomor : 503/0367/PENELITIAN/DPMP/TPSP/06/2023

Tentang
REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 07-06-2023 atas nama MUH. RIADI dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat :
1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016, dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan :
1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0653/R/T:Teknis/DPMP/TPSP/06/2023, Tanggal : 08-06-2023
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0366/BAP/PENELITIAN/DPMP/TPSP/06/2023, Tanggal : 08-06-2023

M E M U T U S K A N

Menetapkan :
KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8 SORANG PAREPARE
3. Nama Peneliti : MUH. RIADI
4. Judul Penelitian : PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK DI MTs DDI LERO
5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian : PESERTA DIDIK MTs DDI LERO
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Suppa

KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 08-12-2023.

KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 09 Juni 2023

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-





Balai Sertifikasi Elektronik



ZONA HIJAU



OMBUUDSMAN
REPUBLIC OF INDONESIA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSSr

DPMP/TPSP

Lampiran 13 : Surat Keterangan Telah Meneliti



**MADRASAH TSANAWIYAH DARUD DA'WAH
WAL IRSYAD (DDI)UJUNG LERO**

Jalan Nonde Desa Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang KOPOS 91273

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 234/MTs.21.07.0002/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTs DDI Lero Suppa menerangkan bahwa :

Nama : Muh. Riadi
Tempat dan tanggal lahir : Parepare, 09 September 1998
Pekerjaan : Mahasiswa
Nim : 16.1100.015
Fakultas : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Alamat : Ujung Lero

Benar telah melaksanakan penelitian di MTs. DDI Lero Suppa mulai tanggal Tanggal 05 Mei 2023 sampai 06 Juni 2023 dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK DI MTs. DDI LERO" Dalam rangka penyusunan Skripsi untuk menyelesaikan Studi Program Strata 1 (S1) IAIN Parepare berdasarkan Surat Pemerintah Kab. Pinrang Nomor : 503/0367/PENELITIAN/DPMPSTP/06/2023. Tanggal 05 Mei 2023 sampai 06 Juni 2023 tentang Izin Penelitian di MTs. DDI Lero Suppa.

Demikian Surat Keterangan ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lero, 14 Juni 2023
Kepala Madrasah,



ABDURRAHIM, S.Pd.I., MA
NIP. 19791110 200710 1 002

Lampiran 14 : Dokumentasi Hasil Wawancara



BIODATA PENULIS



Nama Penulis Muh. Riadi, lahir di Parepare, 12 September 1998 yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Nadir dan Ibu Ramlah. Penulis memulai pendidikan di MI DDI Lero selama 6 tahun (2004–2010). Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs DDI Lero selama 3 tahun lamanya (2010–2013). Kemudian melanjutkan pendidikan di MAN 2 Parepare selama 3 tahun lamanya (2013–2016). Melanjutkan pendidikan di Perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2016–2023 jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah. Penulis telah melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Lero, Kec. Suppa, Kab Pinrang dan telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MI DDI Lero.

Penulis menyusun skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di IAIN Parepare. Penulis melakukan penelitian dengan judul Skripsi “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik di MTs DDI Lero”